SEJARAH PERKEMBANGAN BAITUL MĀL WA TAMWĪL (BMT) MANDIRI SEJAHTERA DI KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK (2004-2016)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam



Oleh:

Muh. Ricard Syaifullah NIM. A92214086

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA 2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama

: Muh. Ricard Syaifullah

NIM

: A92214086

Jurusan

: Sejarah Peradaban Islam

Fakultas

: Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 7 Januari 2019

Saya yang menyatakan

Muh. Ricard Syaifullah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 16 Januari 2019

Oleh

Pembimbing

Dwi Susanto, MA.

NIP. 197712212005011003

10

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus

Pada tanggal 24 Januari 2019

Ketua/Pembimbing

Dwi Susanto, MA. NIP.197712212005011003

Penguji 1

Drs. Sukarma, M.Ag. NIP.196310281994031004

Penguji II

H. Nuriyadin, M.FH.I. NIP. 197501202009121002

Sekretaris

NIP.196311132006042004 Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dra. Lailatul Huda, M.Hum.

Dr. H. Apris Aditoni, M.Ag NB 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akad	demika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:
Nama	: MUH. RICARD SYAIFULLAH
NIM	: A92214086
Fakultas/Jurusan	: Adab & Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address	: Ricard Sy4@gmail. Com
UIN Sunan Ampel ✓ Sekripsi yang berjudul:	gan ilmu pengetahuan, menyerujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :] Tesis Desertasi Lain-lain ()
	rkembangan Baitul ma'l wa Tamwi'l (BMT)
Mandiri S	ejahtera 0: Kecamatan Oukun Kabupaten Eresik (2004-2016)
Perpustakaan UIN mengelolanya da menampilkan/men akademis tanpa pe penulis/pencipta d Saya bersedia unn	yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, lam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan publikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan erlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai an atau penerbit yang bersangkutan.
Sunan Ampel Sura dalam katya ilmiah	baya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta saya ini.
Demikian pernyara	an ini yang saya buat dengan sebenarnya.
	Surabaya, 07 Februari 2019
	Dunalis

(Muh. Picard Staifullah) nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan *Baitul Māl Wa Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Tahun 2006-2016". Penelitian ini memberikan batasan masalah pada 3 hal, yaitu: (1) Bagaimana Sejarah Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera? (2) Bagaimana Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera tahun 2004-2016? (3) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat BMT Mandiri Sejahtera?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Ekonomi dan menggunakan 2 teori untuk menganalisis sumber yang ada. Teori yang pertama adalah teori *Financial Institution* (Lembaga Keuangan) dan teori yang kedua adalah teori *Continuity And Change* (kesinambungan dan perubahan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi atau penulisan sejarah.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera diawali dari dan hibah dari Depsos pada akhir 2004 sebesar 125 juta kepada Desa Karangcangkring yang kemudian dikelola dalam bentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE). 2) BMT Mandiri Sejahtera mengalami perkemabangan aset dari 574.513.574 Rupiah pada 2006 menjadi 85.594.550.018 Rupiah pada 2016. Anggota BMT Mandiri Sejahtera juga berkembang dari 771 tahun 2006 menjadi 33.043 pada tahun 2016. Program yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera juga bervariasi, mulai dari program simpanan, pembiayaan, jasa, juga santunan kepada anak yatim dan fakir miskin. 3) faktor pendukung perkembangan BMT Mandiri Sejahtera adalah bantuan Departemen Sosial, semangat dan tekad yang kuat dari para anggota, serta bantuan pendampingan dari PINBUK. Kemudian faktor penghambat dari BMT Mandiri Sejahtera adalah kurangnya sumberdaya yang memadai, banyak kredit macet, serta kurangnya dukungan dari masyarakat.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The History of the BMT Mandiri Sejahtera in the District of Dukun in Gresik Regency Year 2006-2016". This research limits the problem on 3 things, namely: (1) How is the History of the Establishment of BMT Mandiri Sejahtera? (2) How is the development of the BMT Mandiri Sejahtera in 2004-2016? (3) What are the supporting and inhibiting factors of BMT Mandiri Sejahtera?.

This study uses the Economic Sociology approach and uses 2 theories to analyze existing sources. The first theory is the theory of Financial Institution (Financial Institution) and the second theory is the theory of Continuity And Change (continuity and change). The method used in this study is the historical research method with the steps of data collection, source criticism, interpretation, and historiography or historical writing.

The results of this study are 1) The establishment of BMT Mandiri Sejahtera began with and a grant from the Department of Social Affairs at the end of 2004 amounting to 125 million to Karangcangkring Village which was then managed in the form of a Joint Business Group (KUBE). 2) BMT Mandiri Sejahtera experienced asset development from 574,513,574 Rupiah in 2006 to 85,594,550,018 Rupiah in 2016. Members of the Mandiri Sejahtera BMT also expanded from 771 in 2006 to 33,043 in 2016. The programs owned by BMT Mandiri Sejahtera also varied, starting from savings, financing, services, as well as compensation to orphans and the poor. 3) supporting factors for the development of the Mandiri Sejahtera BMT are the assistance of the Ministry of Social Affairs, the enthusiasm and determination of the members, as well as assistance from PINBUK. Then the inhibiting factors of BMT Mandiri Sejahtera are a lack of adequate resources, a lot of bad credit, and a lack of support from the community.

DAFTAR ISI

HALAMAN	i JUDUL i
PERNYAT.	AAN KEASLIAN ii
PERSETUJ	IUAN PEMBIMBING iii
PENGESAI	HAN TIM PENGUJIiv
	TRANSLITERASI v
мотто	vii
PERSEMB	AHAN viii
ABSTRAK	ix
	Γ x
400	IGANTARxi
	SI xiii
DAFTAR T	TABEL xv
	NDAHULUAN
A.	Latar Belakang 1
B.	Rumusan Masalah6
C.	Tujuan Penelitian6
D.	Kegunaan Penelitian6
E.	Pendekatan dan Kerangka Teori
F.	Penelitian Terdahulu9
G.	Metode Penelitian
Н.	Sistematika Pembahasan
BAB II: SI	EJARAH BMT MANDIRI SEJAHTERA
A.	Latar Belakang Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera16
В.	Tokoh yang Berperan dalam Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera19

	C.	Visi dan Misi BMT Mandiri Sejahtera
BAB III	[: P	ERKEMBANGAN BMT MANDIRI SEJAHTERA TAHUN 2004
	- 2	2016
	A.	Perkembangan Asset BMT Mandiri Sejahtera
	B.	Perkembangan Pengurus dan Anggota BMT Mandiri Sejahtera43
	C.	Perkembangan Program BMT Mandiri Sejahtera55
BAB IV	: F.	AKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT BMT MANDIRI
	Sl	EJAHTERA
	A.	Faktor Pendukung BMT Mandiri Sejahtera60
	B.	Faktor Penghambat BMT Mandiri Sejatera64
BAB V	: PE	CNUTUP
	A.	Kesimpulan67
	B.	Saran
DAFTA		PUSTAKA
LAMPI	RA	N

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2006-2009	29
Tabel 3.2 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2009	30
Tabel 3.3 Rincian Aktiva Tetap BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2009	31
Tabel 3.4 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2010	.32
Tabel 3.5 Rincian Aktiva Tetap BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2010	34
Tabel 3.6 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2011	35
Tabel 3.7 Rincian Aktiva Tetap BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2011	36
Tabel 3.8 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2012	38
Tabel 3.9 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2013	39
Tabel 3.10 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2014	40
Tabel 3.11 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2015	.41
Tabel 3.12 Rincian Aktiva BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2016	42
Tabel 3.13 Daftar Anggota BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2006-2016	53
Tabel 3.14 Rincian Anggota Penyimpan BMT Mandiri Sejahtera`	54
Tabel 3.15 Rincian Anggota Pembiayaan BMT Mandiri Sejahtera	55

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan *Sharī'ah* dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau juga disebut dengan interest free banking. Peristilahan dengan menggunakan kata Islamic tidak dapat dilepas dari asal-usul sistem perbankan *Sharī'ah* itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan). Seiring berkembangnya perbankan *Sharī'ah* di Indonesia, berkembang pula Lembaga Keuangan Mikro.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) jika mengacu kepada Undang-undang No.1 Tahun 2013, didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha yang berskala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-matahanya mencari keuntungan. Definisi tersebut menyiratkan

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 1.

bahwa LKM merupakan sebuah institusi yang bersifat *profit motive* sekaligus bersifat *social motive* yang kegiatanya bersifat *community develpent* dengan tanpa mengesampingkan peranya sebagai sebuah lembaga intermediasi keuangan.² LKM terbagi menjadi dua yaitu Lembaga Keuangan Mikro yang bersifat konvensional dan Lembaga Keuangan Mikro yang bersifat *Sharī'ah*. Salah satu LKM yang bersifat *Sharī'ah* yaitu *Baitul Māl Wa Tamwīl* (BMT).

BMT merupakan kepanjangan dari *Baitul Māl Wa Tamwīl*, adalah sebuah lembaga dengan konsep keuangan Syari'ah yang lahir dengan menggabungkan konsep *Baitul Māl* dan *Baitul Tamwīl* sebagai suatu lembaga. *Baitul Māl* merupakan konsep keuangan yang mengatur dan mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial) dan dari sumber Zakat, Wakaf, Infaq, Shodaqoh, atau sumber lain yang halal seperti Hibah. Kemudian dana tersebut disalurkan kepada yang berhak (mustahiq) atau untuk kepentingan publik. Sedangkan *Baitul Tamwīl* adalah konsep keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana yang bersifat profit. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan masyarakat dan penyaluran dana dilakukan melalui pembiayaan atau investasi. Lahirnya BMT sendiri diprakarsai oleh Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang kemudian mendapatkan tanggapan dari wakil presiden Indonesia pada saat itu yakni B.J. Habibie yang

_

² I Gde Kajeng Baskara, "Lembaga Kauangan Mikro Di Indonesia", dalam *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* (Vol. 18, No. 2, 2013), 114-115.

³ Novita Dewi Masyitoh, "Analisis Norrmatif Undang-undang Nomor 1 tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wa Tanwil (BMT)", dalam *Jurnal Economica* (Volume V, Edisi 2, 2014), 18.

⁴ Yusar Sagara dan Muharam Angga Pratama, "Penguatan Ekonomi kerakyatan Melalui Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sebagai Balai Usaha Mandiri Rakyat Terpadu (BUMRT)", dalam *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* (Volume 3, No.1, 2016), 82.

mewakili presiden Soeharto dalam Silaknas ICMI di Jakarta 7 Desember 1995. Beliau mencanangkan bahwa BMT adalah gerakan nasional dalam rangka memberdayakan masyarakat lapisan bawah.⁵

BMT memiliki karakteristik khusus yang membedakan lembaga ini dengan lembaga ekonomi lainya. Karakteristik khusus tersebut antara lain adalah (1) Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi, terutama untuk anggota, dan lingkungannya. (2) Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengaktifkan penggunaan dana sosial untuk kesejahteraan orang banyak serta dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk memberdayakan anggotanya dalam rangka menunjang kegiatan ekonomi. (3) Ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat sekitarnya. (4) Milik bersama masyarakat kecil, bawah dan menengah, yang berada dilingkungan BMT itu sendiri, bukan milik seorang atau orang lain dari luar masyarakat itu.⁶

Salah satu BMT yang ada di Indonesia adalah BMT Mandiri Sejahtera yang berada di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Jawa Timur. BMT Mandiri Sejahtera berdiri pada 03 April 2005 dengan nama pendirian yaitu Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023. BMT tersebut berbadan hukum koperasi dan merupakan program binaan dari BSFM Dirjen Banjamsos DEPSOS RI, dan juga bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha

.

⁵ Widya Fitriana, "Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Eksistensi Dan Aksebilitasnya Bagi Pebiayaan Usahatani Di Sumatera Barat", dalam *Jurnal Agrobisinis Indonesia* (Vol 4, No.2, 2016), 152.

⁶ Nourma Dewi, "Regulasi Keberadaan Baitu Maal Wat Tanwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia", dalam *Jurnal Serambi Hukum* (Vol. 11, No. 01, 2017), 100.

Kecil (PINBUK). Pada awalnya berdiri, BMT Mandiri Sejahtera memiliki modal sebesar 125 juta rupiah yang merupakan dana hibah dari Depsos, dengan hanya memiliki 38 orang anggota pada awal berdiri. Pada tahun 2006 BMT Mandiri Sejahtera mendapatkan badan hukum resmi dengan keputusan No. 03/BH/403.62/IV/2006.⁷

Tujuan awal didirikanya BMT Mandiri Sejahtera ini adalah meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup para anggota (pada khusunya) dan masyarakat (pada umumnya). BMT Mandiri Sejahtera juga bertujuan untuk ikut menjadi gerakan ekonomi rakyat, serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional. BMT Mandiri Sejahtera, juga melakukan fungsi sebagaimana BMT Pada umunya, yaitu menerapkan fungsi Baitul Māl dan Baitul Tamwīl. Dalam aktifitasnya, BMT Mandiri Sejahtera mimisahkan administrasi antara Baitul Māl dan Baitul Tamwīl. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi keghararan atau ketidakjelasan antara keuangan Baitul Māl dan Baitul Tamwīl.

Dalam perjalananya, BMT Mandiri Sejahtera mengalami banyak sekali perkembangan-perkembangan mulai dari awal pendirianya sampai sekarang, baik perkembangan jumlah nasabah, asset, maupun yang lainya. Dari periode ke periode, perkembangan jumlah nasabah BMT Mandiri Sejahtera juga memperlihatkan grafik kenaikan yang cukup baik. Pada tahun

_

⁷ BMT Mandiri Sejahtera, "Profil BMT Mandiri Sejahtera", diakses dari http://www.bmtmandirisejahtera.com/profil/, pada Tanggal 25 April 2018 Pukul 16:32 WIB.

⁸ Anggaran Dasar BMT Mandiri Sejahtera, Bab 3 pasal 4.

⁹ M.Purnomo, *Wawancara*, Lamongan, 02 Juni 2018.

2006 Nasabah penyimpan di BMT mandiri sejahtera berjumlah 494 nasabah, sedangkan pada tahun 2016 meningkat menjadi 25.659. BMT Mandiri Sejahtera kini juuga telah memiliki sebanyak 21 cabang yang tersebar di Kabupaten Lamongan dan Gresik.¹⁰

Sebagai sebuah lembaga ekonomi Islam, BMT Mandiri Sejahtera memiliki kegiatan-kegiatan ataupun berbagi usaha-usaha merepresentasikan BMT Mandiri Sejahtera sebagai salah satu lembaga ekonomi Islam. BMT Mandiri Sejahtera memiliki kegiatan/usaha dalam bentuk simpanan dan pinjaman, pembiayaan, talangan haji dan umroh, maupun dalam bidang jasa, yang tentunya kegiatan/usaha tersebut selalu berpedoman kepada prinsip-prinsip keislaman. Kegiatan dalam bentuk simpanan, pembiayaan, talangan haji dan umroh, maupun jasa memiliki model-model atau bentuk-bentuk yang bisa dipilih oleh nasabah. Seperti dalam kegiatan simpanan ada usaha dalam bentuk Simaster, Simpaham, Simpanan Qurban, dan Simpanan Umroh. Dalam usaha pembiayaan juga terdapat bentuk seperti Murobahah, Musyarokah, Mudhorobah, dan Rahn. Kemudian dalam hal jasa, BMT Mandiri Sejahtera juga memiliki bentuk usaha seperti pembayaran finance, pembayaran listrik, transfer uang antar bank, dan lain-lain.¹¹

Penelitian ini dilakukan dengan fokus kajian terhadap sejarah perkembangan BMT Mandiri Sejahtera di Kecamatan Dukun Gresik. Hal ini

.

¹⁰ Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Mandiri sejahtera 2009 dan 2016

¹¹ BMT Mandiri Sejahtera, "Produk Kami", Diakses dari http://www.bmtmandirisejahtera.com, pada tanggal 25 April 2018 pukul 18:13 WIB.

penting dilakukan karena BMT Mandiri Sejahtera merupakan salah satu lembaga ekonomi yang berorientasi dengan nilai keislaman (nilai syariah). Selain itu, BMT Mandiri Sejahtera juga telah ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat (Sekitar Gresik-Lamongan) melalui kegiatan ekonomi dengan nilai-nilai ekonomi Islam didalamnya,

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana Sejarah Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera?
- 2. Bagaimana Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera tahun 2004-2016?
- 3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat BMT Mandiri Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya BMT Mandiri Sejahtera
- Untuk mengetahui perkembangan BMT Mandiri Sejahtera tahun 2004-2016
- 3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat BMT Mandiri Sejahhtera

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah khazanah pengetahuan tentang sejarah perkembangan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring
- Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sebuah rujukan atau referensi tentang sejarah perkembangan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penulisan skripsi ini terkait dengan sejarah perkembangan kelembagaan ekonomi, yakni "Sejarah Perkembangan *Baitul Māl Wa Tamwīl* (BMT) Mandiri Syariah di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Tahun 2004-2016". Oleh karena itu pendekatan yang relevan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan pendekatan Sosial Ekonomi (Sosiologi Ekonomi).

Sosiologi Ekonomi bisa didefinisikan dalam dua definisi. *Pertama* Sosiologi Ekonomi sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Interaksi tersebut dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi. begitupun sebaliknya, bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat. *Kedua*, Sosiologi Ekonomi didefinisikan sebagai pendekatan Sosiologis yang diterapkan pada fenomena ekonomi. Fenomena ekonomi

yang dimaksud adalah gejala dari cara bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa.¹²

Sebuah penelitian tidak bisa dikatakan sebagai karya ilmiah apabila dalam pengerjaanya, seorang peneliti tidak menggunakan teori sebagai alat analisinya. Fungsi teori bagi penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam menguraikan berbagai sumber yang telah diperoleh dan kemudian nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut. Penelitian ini akan memaparkan tentang bagaimana sejarah perkembangan BMT Mandiri Sejahtera Di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori *Financial Institution* (Lembaga Keuangan). Menurut Abdulkadir Muhammad, Lembaga Keuangan adalah sebuah badan usaha yang memiliki kekayaan yang berupa asset keuangan (*Financial Asset*). Kekayaan dalam bentuk keuangan ini selanjutnya akan digunakan untuk menjalankan usaha dalam bidang jasa keuangan, baik dalam bentuk penyediaan dana untuk membiayai kegiatan usaha produktif, kebutuhan konsumtif, maupun jasa keuangan bukan pembiayaan.¹³

Selain itu penulis juga menggunkan teori *Contiuity And Change* yang dikemukakan oleh John Obert Volls Sebagai alat analisis penelitian. Menurut John Obert Volls, *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan

13 Abdulka

Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi kedua* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 11-17.

¹³ Abdulkadir Muhammad, *Lembaga Keuangan dan Pembiayaan* (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2004), 8.

perubahan. Ia menyebutkan bahwa kelompok Islam (dalam hal ini adalah lembaga ekonomi Islam) berubah ke era yang lebih modern. 14 BMT sendiri jika melihat dari *Continuity and Change* merupakan kelanjutan dari sistem perbankan konvensional, koperasi secara umum, dan lembaga-lembaga finansial lainya, kemudian berubah dengan mengkolaborasikan dengan sistem keuangan syari'ah (lembaga keuagan syariah). Dengan menggunakan teori *Contiuity And Change*, diharapkan peneliti mampu menjelaskan berbagai perubahan-perubahan dan perkembangan yang dialami oleh BMT Mandiri Sejahtera secara berkesinambungan, sehingga pada akhirnya nanti bias terlihat dengan jelas perubahan dan perkembangan dari BMT Mandiri Sejahtera mulai dari awal berdirinya hingga saat ini, baik perubahan fisik maupun perubahan non-fisik.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai "Sejarah Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera Sebagai Salah Satu Lembaga Ekonomi Islam Di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Tahun 2006-2016". Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhasil diperoleh:

 Skripsi yang berjudul "Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui Akad Qard Al Hasan Di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik".
 Penelitian ini dilakukan oleh Awalul Fitriah Dari Jurusan Ekonomi

.

¹⁴ John Obert Voll, *Islam: Continuity and Change in Modern World* (Amerika: Westview Press, 1982), 4.

Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Pada Tahun 2017. Dalam penelitian ini, focus penelitian terletak pada pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Mandiri Sejahtera kepada para nasabahnya melalui Akad Qard Al Hasan.¹⁵

- 2. Skripsi yang berjudul "Efektivitas Fungsi Baitu Maal Wa Tanwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Desa Gaya Baru, Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah)". Penelitian ini dilakukan Oleh Wahyu Hidayat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Tahun 2017. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah menghitung tingkat efektivitas BMT bagi kesejahteraan Masyarakat, tepatnya di Desa Gaya Baru Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. 16
- 3. Tesis yang berjudul "Peran Baitul Maal Wa Tanwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (Studi Kasus Baitul Maal Wa Tanwil Amanah Umah Surabaya)". Penelitian ini dilakukan oleh Hardianto Ritonga dari Pascasarjana Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2015. Fokus kajian pada

.

¹⁵ Awalul Fitriah, "Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui Akad Qard Al Hasan Di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik", (Skripsi- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2017).

Wahyu Hidayat, "Efektivitas Fungsi Baitu Maal Wa Tanwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Desa Gaya Baru, Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah)", (Skripsi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung 2017).

penelitian ini adalah peran dari BMT khusunya BMT Amanatul Ummah Surabaya kepada pemberdyaan UMKM di Surabaya.¹⁷

Dari pemaparan diatas, penelitian-penelitian tersebut sangat berbeda dengan apa yang akan penulis tulis saat ini yang berjudul "Sejarah Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Tahun 2006-2016". Penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus kajianya adalah kepada Sejarah Perkembangan Lembaga Tersebut. Sedangkan, penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang memfokuskan penelitianya kepada sejarah perkembangan lembaga BMT.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis (sejarah), yaitu proses menncari data kemudian menguji dan menganalisis setiap rekaman peristiwa masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.¹⁸ Adapun langkah-langkah dalam metode historis (sejarah) adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Pengumpulan sumber yaitu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data, atau jejak sejarah. Sumber sejarah disebut juga data sejarah. Tahapan ini merupakan tahapan yang

¹⁷ Hardianto Ritonga, "Peran Baitul Maal Wa Tanwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (Studi Kasus Baitul Maal Wa Tanwil Amanah Umah Surabaya)", (Tesis-Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2015).

¹⁸ Nugroho Noto Susanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 1985), 32.

pertama dilakukan oleh penulis yaitu melakukan penelitian dengan mengumpulkan sumber-sumber. Baik itu yang bersifat primer maupun sekunder. Suatu prinsip didalam heuristik ialah sejarawan harus mencari sumber primer. Sumber primer di dalam penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata atau sezaman. Sementara yang tidak sezaman di sebut dengan sumber sekunder. Segala bentuk sumber tertulis, baik primer maupun sekunder, biasanya tersajikan dalam aneka bahan dan ragam tulisan. ²⁰

Adapun sumber-sumber yang berhasil penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Primer

- 1) Akta Pendirian Koperasi *Baitul Māl Wa Tamwīl* "KUBE Sejahtera Unit 023"
- 2) Surat Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Khusus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah "BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur" Tahun 2016
- Laporan Rapat Anggota Tahunan BMT Mandiri Sejahtera Tahun
 2009-2016

¹⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2011), 12.

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 104-105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- 4) Akta Keputusan Rapat Anggota Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil KUBE Sejahtera Unit 023 Tahun 2011
- Wawancara dengan bapak Ayyubi Chozin selaku manager dan pendiri BMT Mandiri Sejahtera
- 6) Wawancara dengan bapak Purnomo selaku manager cabang Sumberwudi BMT Mandiri Sejahtera

b. Sumber Sekunder

- 1) Buku-buku mengenai BMT ataupun Ekonomi Islam
- 2) Artikel maupun Jurnal yang membahas mengenai BMT ataupun Ekonomi Islam

2. Kritik Sumber

Kritik sumber ialah Suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber ini kredibel atau tidak dan apakah sumber itu autentik atau tidak. Pada proses ini dalam metode sejarah biasa disebut kritik intern dan kritik ekstern. Kegiatan untuk menilai data-data yang telah diperoleh dengan tujuan agar mendapatkan data yang autentik dan data yang kredibilitasnya dapat

dipertanggung jawabkan. Metode ini dimaksudkan agar memperoleh fakta yang dapat mengantarkan kepada kebenaran ilmiah.²¹

Kritik ekstern digunakan untuk memperolah keotentikan suatu sumber. Sumber-sumber yang didapat dibuktikan keotentikanya mulai dari segi fisik, penulisan merupakan tulisan yang diketik atau tulisan tangan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini sumber-sumber primer berupa akta BMT. Akta Perubahan pendirian AD/ART BMT, Laporan Pertanggungjawaban akan diteliti keotentikanya.

Kemudian dalam kritik intern pun demikian, penulis akan memadukan keterangan, apakah keterangan ini dari orang yang sezaman atau tidak, karena kalau kita melihat buku yang pengarangnya bukan sezaman ataupun wawancara kepada orang yang bukan sezaman dengan sesuatu yang kita teliti, itu akan berdampak pada kekredibelan suatu sumber keterangan yang kita miliki.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses menafsirkan fakta sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber, sehingga akan terkumpul bagian bagian yang akan menjadi fakta serumpun. Dalam interpretas ini, dilakukan dengan dua macam, yaitu: analisis (menguraikan), dan sintesis

²¹ Aminuddin Kasdi, *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah* (Surabaya: IKIP, 1995), 30.

(menyatukan) data.²² Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber.

Penulis akan berusaha menafsirkan apa yang terdapat didata yang ditemukan oleh penulis. Proses yang dilakukan dalam hal ini adalah membandingkan antara data satu dengan data yang lain baik berupa lisan atau tulisan, yang berkaitan dengan BMT Mandiri Sejahtera.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan. Tulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu, dan metode sinkronik dengan menganalisa suatu peristiwa pada kondisi tertentu. Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang Sejarah Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Tahun 2004-2016.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian maka, pembahasan dibagi menjadi lima bab. Adapun rincian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

²² Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 59.

_

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bagian ini berisi mengenai Sejarah BMT Mandiri Sejahtera. Didalamnya juga terdapat mengenai latar belakang berdirinya BMT Mandiri Sejahtera, Tokoh Yang berperan dalam pendirian, serta visi misi dari BMT Mandiri Sejahtera.

BAB III: Berisi mengenai perkembangan BMT Mandiri Sejahtera mulai tahun 2004-2016, didalam bab ini juga akan berisi mengenai perkembangan asset, perkembangan nasabah, perkembangan kepengurusan, serta perkembangan program-program yang dimilki oleh BMT Mandiri Sejahtera

BAB IV: Berisi mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat BMT Mandiri Sejahtera mulai dari awal berdrinya hingga sekarang

BAB V: Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB II

SEJARAH BMT MANDIRI SEJAHTERA

A. Latar Belakang Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera

Awal mula BMT berdiri di Indonesia merupakan sebuah lembaga keuangan alternative. Hal ini dikarenakan undang-undang saat itu mengenai perbankan yaitu UU No.7 Tahun 1992 hanya mengakui adanya 2 lembaga keuangan bank, yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum mempunyai operasi wilayah yang cukup luas yang meliputi daerah kota dan sekitarnya. Sedangkan BPR memiliki operasi wilayah yang lebih sempit yaitu kecamatan. Salah satu butir peraturan tersebut menyatakan bahwa tidak diperkena<mark>nk</mark>an untuk mendirikan lebih dari satu BPR di tiap kecamatan. Namun hal itu justru tidak efektif dikarenakan BPR bisa memonopoli pasar yang bisa berakibat merugikan nasabah karena BPR sudah tidak perlu lagi meningkatkan kualitas pelayananya. Sebagai langkah untuk mensiasati peraturan pemerintah tersebut, maka dibentuklah BMT sebagai salah satu solusi permasalahan tersebut. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan karena pembentukan BMT tidak terikat oleh aturan pemerintah terkait dengan Bank Umum dan BPR. Kemudian lahirlah lembaga keuangan dibandung yang diprakarsai oleh Teknosa dan Ridho Gusti yang dinamakan dengan Baitul Tamwil. Lembaga keuangan ini hanya melayani kegiatan simpan pinjam saja. Usaha ini kandas ditengah jalan tanpa ada alasan yang jelas mengenai kandasnya lembaga keuangan tersebut. Pada 1 Juni 1992

Baitul Māl Wa Tamwīl yang pertama kali berdiri dengan nama BMT Bina Insan Kamil, BMT ini didirikan oleh Yayasan Bina Insan Kamil.¹

BMT Mandiri Sejahtera sendiri pada awalnya lahir karena adanya bantuan dana hibah dari Departemen Sosial sebesar 125 juta pada akhir 2004. Dengan adanya dan hibah dari pemerintah tersebut maka terbentuklah sebuah KUBE yaitu Kelompok Usaha Bersama, tepatnya di Desa Karangcangkring. Dana 125 Juta dari hibah pemerintah tersebut pada awalnya hanya dikhususkan pada kalangan internal Kube itu sendiri, namun pada awal 2005 para anggota Kube tersebut sepakat untuk menyalurkan dan hibah dari Pemerintah tersebut untuk kalangan umum, dalam penyaluran dana untuk umum tersebut, maka diperlukan pendampingan, dalam hal ini Kube Sejahtera 023 Karangcangkring didampingi oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) agar penyaluran dana tersebut sesuai dengan program dan tujuan pemerintah memberikan dan hibah tersebut. ²

Satu tahun setelah adanya dana hibah dari Pemerintah tersebut dan uang tersebut juga sudah berputar dengan program yang dijalankan oleh pengurus dan anggota Kube tersebut, maka pada tahun 2006, Kube tersebut mendaftarkan diri sebagai sebuah lembaga keuangan yang sah di Kabupaten Gresik. Dan akhirnya pada tanggal 13 Juni 2006 nama "Koperasi *Baitul Māl*

-

¹Peni Nugraheni, "BMT, Peluang Dan Tantanganya", dalam *Jurnal Aplikasi Bisnis* (Volume 7 Nomor 10, Januari 2007), 995.

² Wawancara, Bapak Ayyubi Chozin (Manager BMT Mandiri Sejahtera), 9 juni 2018

Wa Tamwil KUBE SEJAHTERA UNIT 023" disahkan oleh Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Gresik . ³

Pada 25 Mei 2011, diadakan rapat anggota untuk membahas mengenai alih bina koperasi, perubahan nama koperasi, dan perubahan anggaran dasar koperasi. Pada akhirnya rapat tersebut menghasilkan keputusan yang penting bagi perkembangan Koperasi *Baitul Māl Wa Tamwīl* Kube Sejahtera 023 hingga saat ini. Keputusan tersebut antara lain:⁴

- Menyetujui perubahan badan hukum koperasi lintas Kabupaten/Kota (Skala Provinsi).
- 2. Menyetujui perubahan nama koperasi, dari "Baitul Māl Wa Tamwīl Kube Sejahtera 023" menjadi "Koperasi Baitul Māl Wa Tamwīl Mandiri Sejahtera Jawa TImur".
- 3. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Koperasi *Baitul Māl Wa Tamwīl* Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Menurut Penuturan Bapak Ayyubi selaku pendiri dan Manager BMT Mandiri Sejahtera Saat ini, Bahwa:

Pada awalnya BMT ini sekalanya hanya mencakup lintas kabupaten, kemudian pada tahun 2011, BMT Mandiri Sejahtera ini mengajukan peningkatan ke Provinsi. Ketika mengajukan ke tingkat Provinsi tidak boleh lagi menggunakan nama "KUBE", oleh karena itu para anggota setuju untuk menghilangkan "KUBE" dengan manjadi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.⁵

³ SK Pendirian BMT Mandiri Sejahtera, dalam Anis Mohammad, Akta Pendirian Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Kube Sejahtera Unit 023, Gresik, 2006.

⁴ Badrus Saleh, Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Kube Sejahtera Unit 023, Gresik 2011.

⁵ Wawancara, Bapak Ayyubi Chozin (Manager BMT Mandiri Sejahtera), 9 juni 2018.

B. Tokoh-Tokoh Yang Berperan

Perjalanan BMT Mandiri Sejahtera sebuah lembaga mulai dari awal berdiri sampai tahap perkembangan, pasti tidak bisa dilepaskan dari tokohtokoh yang berperan mulai awal berdiri hingga saat ini. tokoh-tokoh awal dalam pendirian BMT Mandiri Sejahtera adalah berasal dari masyarakat Desa Karangcangkring. Tokoh yang berperan pada saat itu ada 36 anggota yang menyetujui berdirinya BMT Mandiri Sejahtera.⁶

Tidak ada catatan resmi yang menulis 36 nama anggota tersebut, namun ada beberapa yang sampai saat ini masih aktif di BMT Mandiri Sejahtera.

Berikut beberapa tokoh penting pendiri BMT Mandiri Sejahtera⁷:

1. H.M. Ayubi Chozin

H.M. Ayubi Chozin merupakan Menejer dari BMT Mandiri Sejahtera pada awal berdirinya BMT Mandiri Sejahtera. Beliau lahir di Gresik, 15 Desember 1965, dan saat ini bertempat tinggal di Desa Karangcangkring 01/01 Kecamatan Dukun Kabupten Gresik. Beliau adalah lulusan S1 di IAIN Sunan Ampel Fakultas Syari'ah serta lulusan S2 di Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai Menejer BMT Mandiri Sejahtera. Hal itu dikarenakan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) beliau masih dipercaya oleh sebagian besar anggota BMT Mandiri Sejahtera untuk mengendalikan BMT Mandiri Sejahtera. Selain itu, beliau

⁶ Wawancara, Bapak Ayyubi Chozin (Manager BMT Mandiri Sejahtera), 9 juni 2018.

⁷Anis Mohammad, Akta Pendirian Koperasi Baitul Mall Wat Tamwil Kube Sejahtera 023, Gresik 2006.

juga merupakan pemilik gedung yang saat ini disewa oleh BMT Mandiri Sejahtera sebagai kantor BMT Mandiri Sejahtera yang terletak di Desa Karangcangkring Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

2. Mahfud, S.Pd

Bapak Mahfud merupakan Ketua Pengurus dari BMT Mandiri Sejahtera. Beliau lahir di Gresik 10 Januari 1966 dan saat ini bertempat tinggal di Desa Karangcangkring Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Beliau merupakan salah satu saksi yang mendapatkan surat kuasa dari para anggota BMT Mandiri Sejahtera untuk menghadap kepada Notaris.

Pada saat berdirinya BMT Mandiri Sejahtera Bapak Mahfud merupakan BPD dari Desa Karangcangkring yang juga mendukung berdirinya BMT Mandiri Sejahtera. Saat ini beliau berprofesi sebagai guru.

3. Sukirno

Bapak Sukirno merupakan Pengurus dari BMT Mandiri Sejahtera yang lahir di Gresik pada 24 April 1971. Beliau juga tinggal di Desa Karangcangkring Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Saat ini beliau juga masih atktif dalam kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera, yakni dengan menjabat sebagai Sekretaris Pengurus BMT Mandiri Sejahtera.

Beliau juga merupakan salah satu saksi yang mendapat kuasa untuk menghadap kepada Notaris sekaligus membuat akta pendirian Koperasi BMT Mandiri Sejahtera.

4. Matokan

Bapak Matokan juga merupakan pengurus dari BMT Mandiri Sejahtera yang lahir di Gresik pada 4 Januari 1972. Beliau bertempat tinggal di Desa Karangcangkring RT 01 RW 01 Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Saat ini beliau menjabat sebagai Bendahara dalam susunan pengurus BMT Mandiri Sejahtera.

Sama seperti bapak Mahfud, dan bapak Sukirno. Bapak Matokan juga merupakan salah satu dari 3 orang yang diberi kuasa untuk menghadap notaris sekaligus membuat akta pendirian Koperasi BMT Mandiri Sejahtera.

Mayoritas tokoh pendiri BMT Mandiri Sejahtera merupakan bagian dari perangkat Desa Karangcangkring. Hal ini dikarenakan pada saat berdirinya BMT Mandiri Sejahtera belum banyak yang mau mengurusi Koperasi tersebut.

C. Visi dan Misi BMT Mandiri Sejahtera

Visi sering dipahami sebagai cerminan atau bayangan yang akan dicapai dimasa yang akan datang. Visi berasal dari kata *vision* yang berarti penglihatan, daya lihat, pandangan, impian atau bayangan. Secara Etimologis, Visi bisa diartikan sebagai pandangan yang didasarkan pada pemikiran mendalam tentang masa depan yang akan diraih. Visi juga bisa diartikan sebagai gambaran tentang masa depan yang realistik dan ingin diwujudkan

dalam kurun waktu tertentu.⁸ Sedangkan Misi dapat diartikan sebagai langkah-langkah atau kegiatan yang bersifat strategis dan efektif dalam rangkan untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan.⁹

Sebagai sebuah lembaga resmi yang berbadan hukum, BMT Mandiri Sejahtera miiliki Visi dan Misi yang menjadi tujuan umum dari BMT Mandiri Sejahtera dalam pengembangan lembaga tersebut. Adapun visi dan misi BMT Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut: 10

1. Visi BMT Mandiri Sejahtera

BMT Mandiri Sejahtera memiliki Visi:

"Menjadi keuangan Mikro Syari'ah yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar yang berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan."

2. Misi BMT Mandiri Sejahtera

Adapun Misi BMT Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut:

"Mengembangkan Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai sarana gerakan pemberdayaan masyarakat disekitar Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh kselamatan, kedamaian dan kesejahteraan."

⁸ Sutrimo Purnomo, "Pengembangan Sasaran, Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan", dalam *Jural Kependidikan* (Vol. III, No. 2, November 2015), 58.

⁹ Ibid, 59.

Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga BMT Mandiri Sejahtera Bab I Bagian III Pasal 5-6, dalam Badrus Saleh, Akta Pernyataan Rapat Anggota Khusus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Sejahtera Jawa Timur, Gresik, 2016

BMT Mandiri Sejahtera juga memiliki tujuan yang mendasari berdirinya lembaga tersebut. Adapun Tujuan tersebut adalah sebagai berikut¹¹:

- Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
- Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan ekonomi Nasional.
- Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan anggota melalui sistem syari'ah.
- d. Mendorong kehidupan ekonomi syari'ah dalam kegiatan usaha ekonomi anggota.
- Menigkatkan semangat dan peran serta anggota dan masyarakat dalam kegiatan usaha jasa keuangan syari'ah.

BMT Mandiri Sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro syari'ah yang berbadan hukum koperasi. Oleh karena itu BMT Mandiri Sejahera melaksanakan kegiatanya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, 12 yaitu:

a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Prinsip ini mengandung arti bahwa seseorang untuk menjadi anggota dari sebuah koperasi tidak boleh dipaksakan atau dalam arti lain seseorang menjadi atau tidak menjadi anggota koperasi harus

Koperasi", dalam Jurnal Pembaharuan Hukum (Volume II, No 1, Januari - April 2015), 140-142

¹¹ Anggaran Dasar BMT Mandiri Sejahtera Bab III Pasal 4, dalam Badrus Saleh, Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Kube Sejahtera Unit 023, Gresik, 2011.

Aji Basuki Rohmat, "Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang

dari kesadaran diri sendiri. Sifat terbuka dari sebuat koperasi membuat sebuah koperasi tidak mengenal batas-batas dan diskriminasi apapun.

b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Pengelolaan sebuah koperasi tidak terbatas pada manajemen saja. Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam koperasi, baik itu hak mengusulkan, hak mengoreksi, dan hak bertanya tentang pengelolaan koperasi. Setiap anggota juga berhak untuk dipilih dan memilih dalam proses pemilihan pengurus ataupun pengawas.

c) Prinsip pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Sisa hasil usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha. Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam usaha akan mendapatkan keuntungan daripada anggota yang tidak aktif. Koperasi bukan badan usaha yang berwatak kapitalis, sehingga sisa hasil usaha dibagi bukan berdasarkan modal yang dimiliki, melainkan berdasarkan kontribusi yang diberikan anggota kepada koperasi.

d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Yang dimaksud terbatas adalah pemberian balas jasa atas modal yang ditanamkan disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikio oleh koperasi. Jasa yang terbatas artinya bahwa suku bunga atas modal dalam koperasi tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar.

e) Kemandirian

Koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal mengambil keputusan usaha dan organisasi. Prinsip ini mendorong bagi koperasi untuk meningkatkan keyakinan kepada kekuatan sendiri untuk mencapai suatu tujuan. Dengan prinsip ini, koperasi dapat bersaing pada masa apapun karena tidak tergantung kepada pihak lain.

f) Melaksanakan pendidikan perkoperasian

Keberhasilan sebuah koperasi berkaitan erat dengan kualitas yang baik dan berwawasan luas dari semua pihak, baik itu anggota, pengurus, pengawas, maupun pengelola beserta karyawanya. Untuk menciptakan kondisi yang demikian maka pendidikan perkoperasian mutlak diperlukan. Anggota, pengurus, pengawas, pengelola, dan karyawan dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota loyal yang mampu memahami, mengerti, menghayati nilai-nilai dan prinsip serta praktek berkoperasi.

g) Kerjasama antar koperasi

Kerjasama antar koperasi baik pada tingkat Kabupaten, Propinsi, Nasional, bahkan Internasional bertujuan untuk saling memanfaatkan kelebihan dan melemahkan kekurangan pada masing-masing koperasi, sehingga hasil yang akan dicapai akan lebih mudah dan mampu dicapai secara optimal.

Sebagai sebuah lembaga keuangan syari'ah, BMT Mandiri Sejahtera juga menerapkan prinsip syari'ah dalam melakukan kegiatanya. Berikut prinsip syari'ah yang dijalankan BMT Mandiri Sejahtera¹³:

- a. Dilaksanakan dengan 'Adalah (Adil), Itqan (Profesional),

 Amanah (Jujur), Ta'awun (Saling Menolong), dan Maslahah
 (Kemanfaatan).
- b. Terhindar dari unsur-unsur *Maisyir* (Perjudian), *Tadlis* (Penipuan), *Gharar* (Ketidak pastian), *Riba*, *Zulm* (Penganiayaan), Barang dan jasa yang haram dan/atau maksiat.

ooaran Dasar Dan Anooaran Rumah Tanooa RMT Mandiri Seja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

¹³ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga BMT Mandiri Sejahtera Bab I Bagian 2 Pasal 4, dalam Badrus Saleh, Akta Penyataan Keputusan Rapat Anggota Khusus Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Sejahtera Jawa Timur, Gresik, 2016

BAB III

PERKEMBANGAN BMT MANDIRI SEJAHTERA TAHUN 2006-2016

A. Perkembangan Aset BMT Mandiri Sejahtera

Aset merupakan sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan mafaat ekonomis di masa depan dari aset tersebut diharapkan diterima oleh entitas tersebut.¹ Entitas sendiri disini merupakan sebah konsep ekonomi, dimana konsep entitas merupakan konsep yang menyatakan bahwa antara kesatuan usaha yang satu dengan kesatuan usaha yang lain atau dengan pemiliknya harus terdapat pemisah yang tegas.² Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa entitas bisa dikatakan sebagai perusahaan/unit usaha/ kegiatan ekonomi yang terpisah dengan unsur yang lainya atau bisa dikatakan berdiri sendiri. Entitas dalam prihal ini adalah BMT. Aset yang dibahas ini merupakan aset milik entitas yaitu BMT Mandiri Sejahtera.

BMT Mandiri Sejahtera memiliki aset yang selalu dicatat tahunya dan kemudian dilaporkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Ketika awal berdrinya BMT Mandiri Sejahtera, administrasi BMT Mandiri Sejahtera belum tertata dan tersimpan secara baik dan rapi. Ketika tahun 2009, setelah 3 tahun BMT Berdiri Secara Resmi dan memiliki status hukum, barulah ada catatan tertulis yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera.

Aset dalam BMT Mandiri Sejahtera disebutkan sebagai Ativa, yang dicatatan laporan BMT Mandiri Sejahtera dibedakan menjadi 2 yaitu Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap. Aktiva Lancar adalah harta perusahaan yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu yang relatif singkat. harta perusahaan yang dapat digolongkan sebagai aktiva lancer adalah uang kas, rekening giro bank, piutang usaha, investasi jangka

¹ Dewan Standar Akuntansi Kuangan, *Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19 Edisi Revisi 2009*, (Jakarta; Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), 19.4

² Abdul Wahid Oesman, "Konsep Entitas Dalam Pencatatan Akuntansi Kredit Program Pada Koperasi Dan Lembaga Keuangan MIkro", dalam *Jurnal Eksis* (Vol.6, No.1, 2010), 1318.

pendek, dll.³ Sedangkan aktiva tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.⁴

Aset yang tercatat di BMT Mandiri Sejahtera adalah aset sejak tahun 2009, hal ini dikarenakan sebelum tahun 2009 proses administrasi BMT Mandiri Sejahtera belum tertata dan tersimpan dengan rapi.

1) Tahun 2006 - 2009

Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2009 mencatat berbagai aset yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera, dengan rincian sebagai berikut:⁵

Aktiva	2006	2007	2008	2009
1. Aktiva Lancar	583.386.178	850.983.545	1.816.924.738	3.128.074.990
2. Aktiva Tetap	11.757.368	11.103.340	8.851.898	6.060.458
3. Aktiva Lain-lain	9.470 <mark>.028</mark>	8.538.556	56.101.495	76.803.119
Total Aktiva	574.613.574	870.625.438	1.881.608.131	3.210.938.566

Pada RAT Tahun 2009 disebutkan perbandingan jumlah aset BMT Mandiri Sejahtera mulai tahun 2006 hingga 2009. Namun tahun 2006 sampai 2008 tidak disebutkan perincian dari aktiva lancer, aktiva tetap, maupun aktiva lain-lain.

Perincian mengenai aset dari BMT Mandiri Sejahtera tahun 2009 adalah sebagai berikut:

		Aktiva	
Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Aktiva Lain-lain	Keterangan

³ Alimsyah dan Padji, Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan, (Bandung; CV. Yrama Widya, 2006), 284

⁴ Dewan Standar Akuntansi Kuangan, *Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Edisi Revisi 2011*, (Jakarta; Ikatan Akuntan Indonesia, 2011), 16.2

⁵ Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas BMT Mandiri Sejahtera, (Gresik, 2009), 28

228.467.550	-	-	Kas		
319.667.956	-	-	Bank		
2.442.984.097	-	-	Piutang Pembiayaan Murobahah		
0	-	-	Piutang Pembiayaan Mudhorobah		
124.455.387	-	-	Piutang Pembiayaan Al- Qord		
21.500.000	-		Piutang Pembiayaan Hiwalah		
9.000.000	-//	1/	Penyisihan		
-	2.521.440	4	Penyusutan		
-	-	41.169.976	Amortisasi		
4	Jumlah Total				
3.128.074.990	6.060.458	76.803.119	Jumlah setelah ada penyisihan, penyusutan, dan amortisasi		

Aktiva lancar BMT Mandiri Sejahtera pada tahun didapatkan melalui Kas, Bank, dan juga kegiatan pembiayaan, dimana kegiatan pembiayaan tersebut meliputi piutang pembiayaan murobahah, piutang pembiayaan mudhorobah, piutang pembiayaan al-qord, dan piutang pembiayaan hiwalah. Sementara untuk aktiva tetap pada tahun 2009 merupakan aset barang yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera dengan rincian sebagai berikut:⁶

No	Nama Aktiva	Jumlah
1	Meja	2
2	Counter	1
3	Felin Cabinet	1
4	Calculator Citizen CT-470	2

⁶ Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas BMT Mandiri Sejahtera, (Gresik, 2009), 22

5	Helm	1
6	Jam Dinding	1
7	Buku	
	Buku Perbankan Islam	1
	Menyoal Bank Syari'ah	1
	Manajemen Syari'ah Dalam Praktek	1
	Buku Perbankan Syari'ah Syafi'I Antonio	1
8	Meja	1
9	Speaker Aktive Simbada CST 5000	1
10	Computer	1
11	Printer Canon PIXMA IP 1000	1
12	Printer Epson Lx-3000 +	1
13	Kipas Angin Maspion	1
14	Kursi	3
	Kursi Putar	1
15	Brankas	1
16	Cash Box	1
17	Money Tester	1
18	Pesawat Telepon Flexi	1
19	Printer Cannon PIXMA IP 1700	1
20	Ups 600 WA	1

Seiring dengan perkmebangan BMT, maka jumlah aset yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera juga ikut bertambah. Tercatat aset BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2010 adalah 5.799.291.087 Rupiah dengan perincian sebagai berikut:⁷

Aktiva				
Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Rupa-rupa Aktiva	Keterangan	
295.165.100	-	-	Kas	
1.038.399.071	-	-	Bank	
3.388.637.850	-	-	Piutang Pembiayaan Murobahah	
449.429.069	-	-	Piutang Pembiayaan Al- Qord	
233.391.376	-	-	Piutang Pembiayaan Hiwalah	
12.000.000	- //	-	Penyisihan	
-	9.104.442	-	Penyusutan	
-	- / //	38.334.450	Amortisasi	
Jumlah Total				
5.427.987.879	81.018.232	328.619.426	Jumlah setelah ada penyisihan, penyusutan, dan amortisasi	

Pada tahun 2010, aktiva yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera didapat dari kegiatan yang relative sama dari tahun sebelumnya. Aktiva lancer BMT Mandiri Sejahtera didapat dari Kas, Bank, dan Piutang Pembiayaan yang sama dengan tahun sebelumnya. Sedangkan aktiva tetap BMT Mandiri Sejahtera mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya aktiva tetap BMT Mandiri Sejahtera berjumlah 6.060.458 Rupiah, mengalami peningkatan pada tahun 2010 sejumlah 81.018.232 Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:⁸

No	Nama Aktiva	Jumlah
1	Meja	8
2	Counter	3

3	Fellin Cabinet	1
4	Calculator Citizen Ct – 470	11
5	Jam Dinding	5
6	Speaker Aktiva Simbadda Cst 5000	3
7	Computer	10
8	Printer Cannon Pixma Ip 1000	1
	Printer Epson Lx – 300 +	3
	Printer PLQ 20	3
	Printer Styplus Tx 111	3
9	Kipas Angin Maspion	5
10	Kursi	34
11	Kursi Putar	2
12	Brankas	3
13	Cash Box	3
14	Money Tester	1
15	Pesawat Telpon Flexy	3
16	Kotak Saran	3
17	Mesin Penghitung Uang	1
18	Lampu Uang	3
19	Almari	2
20	Guci Air Minum	3
21	Papan Nama	5
22	Meja	2
23	Mesin Faxs	1
24	Modem Speedy	1
25	Papan Pengumuman	1
26	Blower	1

Jumlah aset BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2011 meningkat hampir 2 kali lipat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 jumlah Aktiva BMT Mandiri Sejahtera senilai 5.799.291.087 Rupiah, dan jumlah tersebut meningkat menjadi 10.461.134.554 Rupiah. Jumlah tersebut tak lepas dari penambahan jumlah cabang dari BMT Mandiri Sejahtera. berikut adalah rincian jumlah aktiva yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera tahun 2011:

Aktiva				
Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Rupa-rupa Aktiva	Keterangan	
813.554.900	-	-	Kas	
1.849.480.819	- /	-	Bank	
4.850.451.381	-	1/1	Piutang Pembiayaan Murobahah	
693.719.801			Piutang Pembiayaan Al- Qord	
1.217.728.913		-	Piutang Pembiayaan Rahn	
30.000.000	-	- //	Penyisihan	
-	180.257.586	-/	Penyusutan	
-	-	111.761.388	Amortisasi	
Jumlah Total				
9.427.388.388	180.257.586	853.488.580	Jumlah setelah ada penyisihan, penyusutan, dan amortisasi	

Ada sedikit perbedaan dalam perolehan aktiva pada tahun ini. Jika sebelumnya piutang pembiayaan berasal dari Murobahah, Qord, dan Hiwalah, maka di tahun 2011 perolehan aktiva di sector pembiayaan didapat dari Murobahah, Qord,

dan Rahn. Sedangkan jumlah aktiva tetap BMT Mandiri Sejahtera juga mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut:⁹

No	Nama Aktiva	Unit	
1	Meja	17	
2	Counter	5	
3	Fellin Cabinet	1	
4	Calculator	16	
5	Jam Dinding	5	
6	Speaker Aktiva Simbadda Cst 5000	8	
7	Computer	15	
8	Printer Epson T-13	1	
	Printer Epson Lx – 300 +	4	
	Printer PLQ 20	6	
	Printer Styplus TX 111	5	
9	Ki <mark>pas Angin</mark>	7	
10	Kursi	76	
11	UPS	9	
12	Brankas	6	
13	Cash Box	5	
14	Money Tester	5`	
15	Kotak Saran	2	
16	Mesin Penghitung Uang	1	
17	Almari	4	
18	Guci Air Minum	4	
19	Papan Nama	5	
20	Mesin Faks	5	
21	Modem Speedy	3	

22	Papan Pengumuman	1
23	Blower	6
24	Stavolt	3
25	Kotak Amal	5
26	Neon Board	5
27	Laptop	1

Seiring berjalanya waktu memang BMT Mandiri Sejahtera terus mengalami perkembangan seperti dengan bertambahnya cabang-cabang dari BMT Mandiri Sejahtera. bertambahnya cabang juga mempengaruhi aset yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera. pada tahun 2012 BMT Mandiri Sejahtera menambah 4 cabang yang tersebar di Kabupaten Lamongan Gresik.

Aset BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2011 mencapai 10.461.134.554 Rupiah, dan pada tahun 2012 bertambah hampir 2 kali lipat menjadi 22.230.236.796 Rupiah dengan rincian aset sebagai berikut:¹⁰

Aktiva			
	aktiva per 31 Desember 2012	Rp.	22.230.236.796,00
dengan ri	ncian sebagai berikut :		
Aktiva L	ancar		
	Aktiva lancar setelah ada penyisihan		
per 31 De	esember 2012	Rp.	20.304.162.670,00
dengan ri	incian sebagai berikut :		
Kas		Rp.	1.881.323.200,00
Bank		Rp.	5.235.234.131,00
Pembiaya	aan		
Jumlah p	embiayaan setelah ada penyisihan per	Rp.	13.000.605.277,00
31 Desen	nber 2012 yang terdiri dari:	_	
> P	embiayaan Murobahah	Rp.	11.019.398.599,00
> P	embiayaan Al – Qordh	Rp.	1.114.571.318,00
> I	Pembiayaan Rahn	Rp.	912.900.810,00
Penyisi	han	Rp.	(46.265.450,00)

Persediaan	Rp.	181.000.062,00
Simpanan INKOPSYA	Rp.	6.000.000,00
Aktiva Tetap dan Inventaris		
Jumlah Aktiva Tetap dan Inventaris		
setelah ada penyusutan per 31 Desember 2012	Rp.	450.642.567,00
Penyusutan	Rp.	(38.536.257,00)
Tanah Dan Gedung setelah ada penyusutan		
per 31 Desember 2012	Rp.	167.483.500,00
Penyusutan	Rp.	(12.560.000,00)
Rupa-rupa Aktiva	-	
Jumlah Rupa-rupa Aktiva setelah ada Amortisasi		
per 31 Desember 20112	Rp.	1.307.948.059,00
Amortisasi BDD	Rp.	(269.294.453,00)

Aktiva lancar BMT Mandiri Sejahtera pada tahun-tahun sebelumnya diisi oleh kas, bank, dan piutang pembiayaan. Namun pada tahun 2012 ada tambahan aset yaitu dari persediaan dan juga Simpanan Inkopsya. Selain itu, aktiva tetap BMT Mandiri Sejahtera juga bertambah dengan adanya aktiva berupa Tanah dan Gedung yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera.

5) Tahun 2013

Pada tahun 2013 jumlah aset yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera terus bertambah dari tahun-tahun sebelumnya. Jumlah aset yang dimiliki bertambah dari yang sebelumnya 22.230.236.796 menjadi 35.824.159.809 Rupiah dengan rincian aset sebagai berikut¹¹:

Aktiva		
Jumlah Aktiva per 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut :	Rp.	35.824.159.809,00
Aktiva Lancar		
Jumlah Aktiva lancar setelah ada penyisihan		
per 31 Desember 2013	Rp.	33.213.891.208,00
dengan rincian sebagai berikut:		
Kas	Rp.	1.736.981.800,00
Bank	Rp.	11.391.517.316,00
Pembiayaan	•	

Jumlah pembiayaan setelah ada penyisihan per	Rp.	19.277.856.639,00
31 Desember 2013 yang terdiri dari :	-	
Pembiayaan Murobahah	Rp.	15.463.511.353,00
Pembiayaan Al – Qordh	Rp.	1.289.744.904,00
Pembiayaan Rahn	Rp.	2.627.958.051,00
Penyisihan	Rp.	(103.357.669,00)
Persediaan	Rp.	801.535.453,00
Simpanan INKOPSYA	Rp.	6.000.000,00
Aktiva Tetap dan Inventaris		
Jumlah Aktiva Tetap dan Inventaris		
setelah ada penyusutan per 31 Desember 2013	Rp.	702.296.707,00
Penyusutan	Rp.	(104.667.065,00)
T 1D C 1 (11)		
Tanah Dan Gedung setelah ada penyusutan	_	40-4
per 31 Desember 2013	Rp.	197.155.380,00
Penyusutan	Rp.	(31.686.620,00)
Rupa-rupa Aktiva		
Jumlah Rupa-rupa Aktiva setelah ada Amortisasi		
per 31 Desember 2013	Rp.	1.710.815.809,00
Amortisasi BDD	Rp.	(537.806.877,00)

Tahun 2014 aset yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa laju perkembangan BMT Mandiri Sejahtera menuju kearah yang positif. Pada tahun 2013 aset yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera adalah 35.824.159.809 Rupiah. Aset tersebut meningkat sekitar 15 Miliyar menjadi 51.435.032.605 Rupiah, dengan rincian aset sebagai berikut:¹²

Aktiva Jumlah Aktiva per 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut:	Rp.	51.435.032.605,00
Aktiva Lancar		
Jumlah Aktiva lancar setelah ada penyisihan	_	
per 31 Desember 2014	Rp.	48.182.843.640,00
dengan rincian sebagai berikut :		
Kas	Rp.	2.524.947.300,00
Bank	Rp.	9.850.718.217,00
Pembiayaan	1	,
Jumlah pembiayaan setelah ada penyisihan per	Rp.	35.724.081.581,00

31 Desember 2014 yang terdiri dari :		
Pembiayaan Murobahah	Rp.	20.242.878.087,00
Pembiayaan Al – Qordh	Rp.	6.129.721.209,00
Pembiayaan Rahn	Rp.	9.351.482.284,00
Penyisihan	Rp.	(192.314.456,00)
Persediaan	Rp.	254.010.999,00
Simpanan INKOPSYA	Rp.	21.400.000,00
Aktiva Tetap dan Inventaris		
Jumlah Aktiva Tetap dan Inventaris		
setelah ada penyusutan per 31 Desember 2014	Rp.	938.760.442,00
Penyusutan	Rp.	(224.491.759,00)
	•	
Tanah Dan Gedung setelah ada penyusutan		
per 31 Desember 2014	Rp.	192.710.624,00
Penyusutan	Rp.	(36.131.376,00)
	-	
Rupa-rupa Aktiva		
Jumlah Rupa-rupa Aktiva setelah ada Amortisasi		
per 31 Desember 2014	Rp.	2.120.717.899,00
Amortisasi BDD	Rp.	(1.105.435.675,00)

Dalam laporan pertanggung jawaban BMT Mandiri Sejahtera tahun 2015, aset yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera berjumlah 77.294.526.791 Rupiah. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 25.859.494.186 Rupiah dari total aset pada tahun 2014. Rincian aset BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:¹³

Aktiva Jumlah Aktiva per 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :	Rp.	77.294.526.791,00
Aktiva Lancar		
Jumlah Aktiva lancar setelah ada penyisihan		
per 31 Desember 2015	Rp.	72.745.902.651,0
dengan rincian sebagai berikut:	_	
Kas	Rp.	2.204.762.200,0
Bank	Rp.	5.196.130.118,00
Pembiayaan	-	
Jumlah pembiayaan setelah ada penyisihan per	Rp.	65.370.351.704,0
31 Desember 2015 yang terdiri dari :	•	Ź
> Pembiayaan Murobahah	Rp.	27.605.145.670,0

Pembiayaan Mudhorobah	Rp.	4.694.000.000,00
Pembiayaan Al – Qordh	Rp.	3.097.971.234,00
Pembiayaan Rahn	Rp.	29.840.234.800,00
> Pembiayaan Hiwalah	Rp.	113.000.000,00
Penyisihan	Rp.	(205.099.551,00)
Persediaan	Rp.	112.436.551,00
Uang muka	Rp.	45.921.225,00
Simpanan INKOPSYA	Rp.	21.400.000,00
Jumlah Aktiva Tetap dan Inventaris setelah ada penyusutan per 31 Desember 2015 Penyusutan Tanah Dan Gedung setelah ada penyusutan	Rp. Rp.	1.286.475.491,00 (439.939.831,00)
per 31 Desember 2015	Rp.	184.441.928,00
Penyusutan	Rp.	(44.400.072,00)
Rupa-rupa Aktiva		
Jumlah Rupa-rupa Aktiva setelah ada Amortisasi		
per 31 Desember 2015	Rp.	3.077.706.722,00
Amortisasi BDD	Rp.	(1.807.736.259,00)

Aset BMT Mandiri Sejahtera pada 2018 memang masih mengalami peningkatan, namun peningkatan yang dialami tidak begitu signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Aset BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2016 tercatat sebesar 85.594.550.018 Rupiah, dengan rincian aset sebagai berikut:¹⁴

Aktiva Jumlah Aktiva per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:	Rp.	85.594.550.018,00
Aktiva Lancar		
Jumlah Aktiva lancar setelah ada penyisihan		
per 31 Desember 2016	Rp.	78.237.124.591,00
dengan rincian sebagai berikut :		
Kas	Rp.	3.289.683.600,00
Bank	Rp.	10.608.252.421,00
Pembiayaan		
Jumlah pembiayaan setelah ada penyisihan per	Rp.	64.162.502.869,00
31 Desember 2016 yang terdiri dari :		
Pembiayaan Murobahah	Rp.	15.506.519.483,00

Pembiayaan Mudhorobah	Rp.	3.089.986.400,00
Pembiayaan Qordh	Rp.	1.219.374.712,00
Pembiayaan Rahn	Rp.	43.774.228.274,00
Pembiayaan Hiwalah	Rp.	572.400.000,00
Penyisihan	Rp.	(77.282.498,00)
Persediaan	Rp.	65.904.588,00
Uang muka	Rp.	166.657.612,00
Simpanan INKOPSYA	Rp.	21.400.000,00
Aktiva Tetap dan Inventaris		
Jumlah Aktiva Tetap dan Inventaris		
setelah ada penyusutan per 31 Desember 2016	Rp.	1.495.468.304,00
Penyusutan	Rp.	
(830.255.510,00)		
Tanah Dan Gedung setelah ada penyusutan		
per 31 Desember 2016	Rp.	1.293.644.747,00
Penyusutan	Rp.	(42.060.000,00)
Rupa-rupa Aktiva		
Jumlah Rupa-rupa Aktiva setelah ada Amortisasi		
per 31 Desember 2016	Rp.	4.568.312.377,00
Amortisasi BDD	Rp.	(2.936.941.471,00)

B. Perkembangan Kepengurusan dan Anggota BMT Mandiri Sejahtera

1. Perkembangan Kepengurusan

Struktur kepungurusan BMT Mandiri Sejahtera terbagi menjadi 3 Struktur Kepengurusan, yaitu: Pengurus, Pengawas, dan Pengelola. Hal itu bertujuan agar organisasi BMT Mandiri Sejahtera dapat berjalan dengan tertib, terarah, dan dapat terkoordinir dengan baik¹⁵. Kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera ini dipilih ketika Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang biasanya dilaksanakan pada awal Tahun dengan masa bakti selama 3 Tahun¹⁶

1) Tahun 2009

Pada awal berdirinya BMT Mandiri Sejahtera, struktur kepegurusan lembaga ini masih sangat sederhana dan belum mempunyai catatan resmi tentang struktur

¹⁵

kepengurusan tersebut. Pada periode 2009-2011 barulah ada struktur resmi yang tertulis sebagai berikut¹⁷:

PENGURUS

Ketua : Mahfud S,Pd
Sekretaris : Sukirno
Bendahara : Matokan

PENGAWAS

• Pengawas Administrasi : H. Sudirman. SH. MH.

• Pengawas Syari'ah :-

PENGELOLA

• Manager : H. M. Ayubi Chozin

Bag. Pembiayaan : SunjiantoBag. Pembukuan : Heri Suwoto

• Kasir : Nikmatus Sholihah

Dari struktur kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera diatas bisa kita lihat bahwa pada awal perkembangan BMT Mandiri Sejahtera hanya ada beberapa bagian dalam kepengurusanya. Hal ini dikarenakan memang pada awal-awal berdirinya BMT belum banyak yang mau untuk mengurusi BMT ini sendiri.

2) Tahun 2010

Pada periode tersebut, BMT Mandiri Sejahtera berhasil membuka cabang untuk yang pertama kalinya. Kantor cabang tersebut berada di Kecamatan Dukun dan Kecamatan Campurejo. Dengan dibukanya cabang dari BMT Mandiri Sejahtera, maka struktur kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera juga ikut berubah. Seperti yang tercantum dalam RAT BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2010, dengan Struktur kepengurusan sebagai berikut:¹⁸

PENGURUS

Ketua : Mahfud S,Pd
Sekretaris : Sukirno
Bendahara : Matokan

PENGAWAS

• Pengawas Administrasi : H. Sudirman. SH. MH.

• Pengawas Syari'ah :-

PENGELOLA

17

• Manager : H. M. Ayubi Chozin

• Kepala Unit Dukun : Heri Suwoto

Kepala Unit Campurejo
Bag. Akuntansi Pusat
Bag. Akuntansi Unit Dukun
Bag. Akuntansi Unit Campurejo
Sholichatul Mar'ah
Gus Khafif Mubasyir
Eka Siska Ary Mutiara
Khusnul Khotimah

• Marketing Pusat : Sunjianto

Marketing Pusat
Marketing Pusat
Ressy Febriana
Marketing Unit Dukun
Salam Dewi Fatonah
Husnul Khotimah
Yully Dwi ST, Sp

• Kasir Unit Dukun : Retno Purwaning Tiyas, S.Kom

• Kasir Unit Campurejo : Mahbubatuur Rohmah

Struktur Kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2010 telah mengalami berbagai macam perubahan. Pengurus dan Pengawas BMT Mandiri Sejahtera masih tetap sama dengan tahun sebelumnya. Perubahan terjadi pada Pengelola BMT Mandiri Sejahtera, dimana terjadi beberapa penambahan dan penghapusan pada beberapa sektor.

Bagian Pembukuan dan Bagian Pembiayaan yang masih ada di kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2009 telah dihapus pada tahun 2010 dan diganti dengan Bagian Akuntansi dan Bagian Marketing. Sebagai efek dari pembukaan cabang BMT Mandiri Sejahtera di Kecamatan Dukun dan Campurejo, maka terdapat pula penambahan nama-nama dan juga posisi di kedua cabang tersebut untuk memaksimalkan kegiatan di cabang BMT Mandiri Sejahtera yang baru.

Selain penambahan dan penghapusan pada beberapa sektor, perubahan juga terjadi pada pemindahan posisi para pengelola BMT Mandiri Sejahtera. Bapak Heri Suwoto yang sebelumnya menjabat sebagai bagian pembukuan, dipindahkan ke Kantor Cabang yang baru di Dukun sebagai Kepala Unit. Ibu Ni'matus Sholikhah yang posisi awalnya sebagai Kasir dipindahkan menjadi Marketing Pusat.

Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera dari tahun ke tahun menunjukkan progress yang baik. Dalam Rapat Anggota Tahunan 2011, BMT Mandiri Sejahtera mampu menambah 2 kantor cabang lagi, yaitu di kecamatan Balongpanggang dan Sekapuk. Seiring dengan bertambahya cabang BMT Mandiri Sejahtera, maka bertambah pula jajaran kepengurusan dari BMT Mandiri Sejahtera.

Struktur kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2011 adalah sebagai berikut¹⁹

PENGURUS

Ketua : Mahfud S,Pd
Sekretaris : Sukirno
Bendahara : Matokan

PENGAWAS

Pengawas Administrasi
 : H. Sudirman. SH. MH.

Pengawas Syari'ah
 S.Ag
 Ust. Ah. Qusyairi Burhanuddin,

PENGELOLA

Manager : H. M. Ayubi Chozin

• Kepala Unit Dukun : Heri Suwoto

Kepala Unit Campurejo
Kepala Unit Balongpanggang
Sholichatul Mar'ah
Gus Khafif Mubasyir

• Kepala Unit Sekapuk : Iskan, SE

• Kepala Marketing : Sunjianto

Repair Marketing : Sunjianto
 I.T : Abdul Ra'uf Haqiqi

Akuntan Pusat
 Akuntan Unit Dukun
 Eka Siska Ary Mutiara

• Akuntan Unit Campurejo : Suwindari

Akuntan Unit Balongpanggang
 Akuntan Unit Sekapuk
 : Ressy Febriana
 : Husniyah, Ama. Pd

Marketing Pusat
 1. Ni'matus Sholihah
 2. Elistya Nur Oktavia

2. Elistya Nur Oktavia
3. Anis Mirzakhul Ludhfi

Marketing Dukun : 1. Dwi Narti Agus Triana

2. Mu'arofah

3. Anna Fina Iffana4. Durrotun Nafisa

Marketing Campurejo : 1. Husnul Khotimah 2. Mega Dwi Lestari

3. Bisri Musthofa

4. Anisa Purwati

: 1. Salamah Dewi Fatonah

2. M. Khoirul Zuhad

: 1. Supriyanto

2. Azizir Rohim

: Yully Dwi ST, Sp

: Retno Purwaning Tiyas, S.Kom

: Mahbubatur Rohmah

: Andayani Priyatiningsih

: Hartatik

Marketing Sekapuk

Kasir Pusat

Kasir Unit Dukun

• Kasir Unit Campurejo

• Kasir Unit Balongpanggang

Marketing Balongpanggang

• Kasir Unit Sekapuk

Pada tahun 2011 ini, terdapat bagian pengurus baru yang pada tahun-tahun sebelumnya belum ada susunan pengurus BMT Mandiri Sejahtera. Susunan pengurus tersebut adalah Pengawas Syari'ah .Pengawas Syari'ah sendiri merupakan badan yang ada di lembaga keuangan syari'ah yang bertugas untuk mengawasi operasional dan praktik sebuah lembaga keuangan syari'ah agar tetap berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip syari'ah yang dijalankan.²⁰

Pengawas Syari'ah merupakan perwakilan dari Dewan Syari'ah Nasional yang ditempatkan di lembaga-lembaga keuangan syari'ah dan memiliki 3 tugas utama vaitu:²¹

- Memberikan nasehat kepada direksi, pimipinan unit usaha syari'ah dan pimpinan kantor cabang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syari'ah.
- Melakukan pengawasan terhadap pelakssanaan fatwa dewan syari'ah nasional serta memberikan pengarahan dan pengawasan terhadap produk/jasa dan kegiatan usaha agar tetap sesuai dengan prinsip stayi'ah.
- 3. Sebagai mediator anatar lembaga keuangan syari'ah dengan dewan syari'ah nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran untuk

²⁰

pengembangan produk dan jasa yang memerlukan kajian dari dewan syari'ah nasional.

4) Tahun 2012

Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera ters menunjukkan progress yang positif dari tahun ke tahun. Menurut catatan RAT tahun 2012 BMT Mandiri Sejahtera mampu menambah lagi 4 cabang yang tersebar di Lamongan-Gresik. 4 cabang tersebut adalah cabang Sungelebak, cabang Tanjung Mekar, Cabang Duduk Sampeyan, dan cabang Moropelang. Seiring bertambahnya cabang dari BMT Mandiri Sejahtera, maka bertambah pula jajaran pengurus BMT Mandiri Sejahtera.

Berikut jajaran pengurus BMT Mandiri Sejahtera Menurut RAT tahun 2012:²²

PENGURUS

• Ketua : Mahfud S,Pd

SekretarisBendaharaSukirnoMatokan

PENGAWAS

Pengawas Administrasi
 H. Sudirman. SH. MH.

• Anggota : Suepto

Pengawas Syari'ah
 S.Ag
 : Ust. Ah. Qusyairi Burhanuddin,

PENGELOLA

• Manager : H. M. Ayubi Chozin

• Kepala Unit Dukun : Heri Suwoto

• Kepala Unit Campurejo : Sholichatul Mar'ah

• Kepala Unit Balongpanggang : Mega Dwi Lestari

• Kepala Unit Sekapuk : Iskan, SE

• Kepala Cabang Sungelebak : Andik Afthoni

• Kepala Cabang Tanjung Mekar : Abdul Rouf Haqiqi

• Kepala Cabang Duduk Sampeyan : Retno Purwaning T, S. Kom

• Kepala Cabang Moropelang : Murianto, SE

• Akuntan Pusat : Khusnul Khotimah

Akuntan Unit Dukun : Durrotun NafisaAkuntan Unit Campurejo : Husnul Khotimah

Akuntan Unit Balongpanggang
 Akuntan Unit Sekapuk
 Husniyah, Ama. S.Pd

Akuntan Cabang Sungelebak
 Akuntan Cabang Tanjung Mekar
 Bisri Mustofah
 Anisa Purwati

• Akuntan Cabang Duduk Sampeyan : Syaiful Azhar, SE.I.

• Akuntan Cabang Moropelang

Marketing Pusat

Marketing Dukun

Marketing Campurejo

• Marketing Balongpanggang

Marketing Unit Sekapuk

Marketing Sungelebak

• Marketing Tanjung Mekar

Marketing Duduk Sampeyan

Marketing Moropelang

Marketing Kantor Kas

Kasir Pusat

Kasir Unit Dukun

• Kasir Unit Campurejo

• Kasir Unit Balongpanggang

Kasir Sekapuk

Kasir Sungelebak

• Kasir Tanjung Mekar

• Kasir Duduk Sampeyan

Kasir Moropelang

Kasir Kantor Kas

: Ilmiyatul Jannah

: 1. Ni'matus Sholihah

2. Nur Aisyah, SE.

3. Salam Dewi Fathonah

: 1. Gus Khafif Mubasyir

2. Mu'arofah

: 1. Ani Rosidatul F, S.Kom

2. Ainur Rizkiyah A.

: 1. Eka Siska Ary Mutiara

2. Azizir Rohim, SE.I.

: 1. Anna Fina Iffana

2. Siti Khomsatun, S.Sos.I

: 1. Anis Mirzakhul Ludhfi

: 1. Vivi Diah Saputri

: 1. M. Syarif Hidayatullah

: 1. M. Syarif Hidayatullah

: Elistiya Nur Oktavia

: Ressy Febriana

: Dwi Narti A.

: Mahbubatur Rohmah, S.Pd

: Andayani Priyatiningsih

: Hartatik

: Yully Dwi ST, Sp

: Aini Nur Afifah, S.Pd

: Supriyanto

: Prapti Dwi Rahayu, SE

: Mardhiyah, S.Pd

Dari gambaran susunan kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera diatas, bisa dilihat bahwa terjadi penambahan kepengurusan dan juga penghapusan bidang kepengurusan. Pada bagian pengawas BMT Mandiri Sejahtera tahun sebelumnya, hanya ada pengawas administrasi dan pengawas syari'ah. Namun, pada tahun 2012 terdapat satu bagian lagi didalam struktur pengawas yaitu anggota. Demikian juga dengan bagian pengelola BMT Mandiri Sejahtera, tahun 2011 ada pengelola bagian I.T, namun pada tahun 2012 bagian I.T dihapus dari struktur pengelola BMT Mandiri Sejahtera.

Bertambahnya cabang dari BMT Mandiri Sejahtera juga berdampak pada penambahan susunan pengelola BMT Mandiri Sejahtera. tercatat ada penambahan

pada bagian kepala cabang, akuntan, marketing, dan kasir dengan menyesuaikan penambahan cabang yang ada.

5) Tahun 2013

BMT Mandiri Sejahtera makin menunjukkan progress yang positif setiap tahunya. Setelah pada tahun 2013 mampu menambah 4 cabang di Lamongan dan Gresik, tahun 2013 BMT Mandiri Sejahtera berhasil membuka 5 cabang lagi, yaitu di Sembayat, Sidoharjo Lamongan, Benjeng, Kranji, dan Kedungpring.

Dengan bertambahnya cabang dari BMT Mandiri Sejahtera, maka struktur kepengurusan juga ikut berubah. seiring dengan penambahan cabang, juga bertambah pula struktur kepengurusan dari BMT Mandiri Sejahtera. berikut adalah susunan kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera tahun 2013:²³

PENGURUS

Ketua : Mahfud S,Pd
Sekretaris : Sukirno
Bendahara : Matokan

PENGAWAS

Pengawas Administrasi
 H. Sudirman. SH. MH.

• Anggota : Suepto

Pengawas Syari'ah
 S.Ag
 : Ust. Ah. Qusyairi Burhanuddin,

PENGELOLA

• Manager : H. M. Ayubi Chozin

• Kepala Unit Dukun : Heri Suwoto

Kepala Unit Campurejo
 Kepala Unit Balongpanggang
 Mega Dwi Lestari

Kepala Unit Sekapuk
Kepala Cabang Sungelebak
Kepala Cabang Tanjung Mekar
Kepala Cabang Duduk Sampeyan
Kepala Cabang Moropelang
Iskan, SE
Andik Afthoni
Abdul Rouf Haqiqi
M. Syarif Hidayatullah
Ahmad Murianto, SE

• Kepala Cabang Sembayat : Supriyanto

• Kepala Cabang Sidoharjo Lamongan : M. Syariful Azhar, SE, Sy

• Kepala Cabang Benjeng : Bisri Mustofa

Kepala Cabang Kranji
 Kepala Cabang Kedungpring
 : Azizir Rohim, SE. Sy
 : Muhammad Rokib, SH

• Kepala Bag. Pembiayaan : Sunjianto

- Akuntan Pusat
- Akuntan Pusat II
- Akuntan Unit Dukun
- Akuntan Unit Campurejo
- Akuntan Unit Balongpanggang
- Akuntan Unit Sekapuk
- Akuntan Cabang Sungelebak
- Akuntan Cabang Tanjung Mekar
- Akuntan Cabang Duduk Sampeyan
- Akuntan Cabang Moropelang
- Akuntan Cabang Sembayat
- Akuntan Cabang Pasar Sidoharjo
- Akuntan Cabang Benjeng
- Akuntan Cabang Kranji
- Akuntan Cabang Kedungpring
- Marketing Pusat

- Marketing Dukun
- Marketing Campurejo
- Marketing Balongpanggang
- Marketing Unit Sekapuk
- Marketing Sungelebak
- Marketing Tanjung Mekar
- Marketing Duduk Sampeyan
- Marketing Moropelang
- Marketing Kantor Kas
- Kasir Pusat
- Kasir Unit Dukun
- Kasir Unit Campurejo
- Kasir Unit Balongpanggang
- Kasir Sekapuk
- Kasir Sungelebak
- Kasir Tanjung Mekar
- Kasir Duduk Sampeyan
- Kasir Moropelang
- Kasir Kantor Kas

- : Khusnul Khotimah
- : Kharirotul Adawiyah
- : Dwi Narta Agus Triana
- : Husnul Khotimah
- : M. Khoirul Zuhad
- : Anna Vina Ifana
- : Durotun Nafisah
- : Anisa Purwati
- : Khusnatun Ni'mah, S.Pd
- : Ilmiyatul Jannah
- : Khusniyah, Amd
- : Ainur Rizkiyah Amaliyah
- : Makhmudah, S.Pd
- : Ah. Hasan Hasbullah
- : Eka Siska Ary Mutiara
- : 1. Ni'matus Sholihah
 - 2. Nur Aisyah, SE.
- 3. Salam Dewi Fathonah
- 4. Elistya Nur O, S.Kom
- 5. Yohana Anggraini, SE
- 6. Mardhiyah, S.Pd
- 7. Muhammad Purnomo
- : 1. Gus Khafif Mubasyir
- 2. Mu'arofah
- 3. Yully Dwi ST, Sp
- : 1. Ani Rosidatul F, S.Kom
 - 2. Ainur Rizkiyah A.
- : 1. Eka Siska Ary Mutiara
- 2. Azizir Rohim, SE.I.
- : 1. Anis Mirzakhul Ludhfi
- 2. Siti Khomsatun, S.Sos.I
- : 1. Anis Mirzakhul Ludhfi
- : 1. Vivi Diah Saputri
- : 1. M. Syarif Hidayatullah
- : 1. M. Syarif Hidayatullah
- : Elistiya Nur Oktavia
- : Ressy Febriana
- : Dwi Narti A.
- : Mahbubatur Rohmah, S.Pd
- : Andayani Priyatiningsih
- : Hartatik
- : Yully Dwi ST, Sp
- : Aini Nur Afifah, S.Pd
- : Supriyanto
- : Prapti Dwi Rahayu, SE
- : Mardhiyah, S.Pd

Pada perkembanganya BMT Mandiri Sejahtera menunjukkan grafik peningkatan yang positif. Peningkatan itu di ikuti pula dengan perkembangan-perkembangan kepengurusan dalam tubuh BMT Mandiri Sejahtera agar kepengurusan dan pembagian tugas semakin tertata dengan jelas dalam tubuh BMT Mandiri Sejahtera. Pada tahun 2014 ini, kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera telah bertambah dan berkembang semakin kompleks lagi. Tercatat ada beberapa penambahan yang sebelum-sebelumnya tidak ada dalam tubuh BMT Mandiri Sejahtera. penambahan tersebut adalah Bagian Auditor, Bagian Administrasi di pusat dan di cabang-cabang BMT Mandiri Sejahtera, Bagian SDM, dan Bagian IT yang pada tahun 2011 kemudian dihapus pada tahun berikutnya dan pada tahun 2014 ditambahkan lagi,

Berikut adalah susun<mark>an</mark> kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2014:²⁴

PENGURUS

Ketua : Mahfud, S.Pd
Sekretaris : Sukirno
Bendahara : Matokan

PENGAWAS

• Koor. Pengawas Administrasi : H. Sudirman, SH. MH

• Anggota : Suepto

Pengawas Syari'ah
 S.Ag
 Ust. Ah. Qusyairi Burhanuddin,

PENGELOLA

Manager : H. M. Ayubi ChozinKabag Auditor : Ressy Febriana

Auditor I : Salam Dewi Fathonah
 Kabag Administrasi : Khusnul Khotimah
 Administrasi I : Kharirotul Adawiyah
 Administrasi Cabang Dukun : Prapti Dwi Rahayu, SE
 Administrasi Cabang Campurejo : Husnul Khotimah
 Administrasi Cabang Balongpanggang: M. Khoirul Zuhad
 Administrasi Cabang Sekapuk : Anna Vina Ifana

Administrasi Cabang Sungelebak : Durotun Nafisa Administrasi Cabang Tunjungmekar: Nur Aisyah, SE

• Administrasi Cabang Duduk Sampeyan: Mustahliyatul Hakimah

• Administrasi Cabang Moropelang : Ilmiyatul Jannah • Administrasi Cabang Sembayat : Khusniyah, Amd • Administrasi Cabang Sidoharjo : Vivi Diah Saputri Administrasi Cabang Benjeng : Makhmudah, S. Pd

 Administrasi Cabang Kranji : Nur Hidayati Administrasi Cabang Kedungpring : Ana Laili Sulfiah • Administrasi Cabang Babat : Eka Siska Ary Mutiara Administrasi Cabang Kerek : Shirotin Nika, SE. Sy

 Kabag. Marketing : Sunjianto

 Marketing I : Nikmatus Sholihah

 Marketing II : M. Purnomo Marketing III : Ainul Haris Marketing IV : Ah. Jalaluddin A

 Marketing V : Elistiya Nur O, S. Kom Marketing VI : Yohana Anggraini, SE

Marketing Cabang Dukun : 1. Gus Khafif Mubasyir 2.Dwi Narti agus Triana

3.Mu'arofah

 Marketing Cabang Campurejo : 1.Ani Rosidatul F,S.Kom

> 2.Geny Febrianti 3. Siti Karomia, SE

Marketing Cabang Balongpanggang: 1. Yusnia Urifatin

Marketing Cabang Sekapuk : 1.Aini Nur arifah, S.Pd 2.Nur Mar'atus S, SE.I

Marketing Cabang Sungelebak : 1.Siswo Sasmito 2. Arif Budiman

 Marketing Cabang Tunjungmekar : 1. Maisatun Na'imah

Marketing Cabang Duduk Sampeyan : -

 Marketing Cabang Moropelang : 1.M. Syarif Hidayatullah

Marketing Cabang Sembayat : 1.Laily Rahmah

2. Zailtaul Lailiyah, S. Pd

 Marketing Cabang Sidoharjo : 1.Elok Tri Susanti

• Marketing Cabang Benjeng ٠ _

• Marketing Cabang Kranji : 1.Nurul Hidayati Marketing Cabang Kedungpring : 1.M. Fuadul Ibad Marketing Cabang Babat : 1. Novia Evi Setvarini

2. Muhammad Zainuri

 Marketing Cabang Kerek :1.Daimatun Ni'mah Kasir Pusat : Mardlivah, S.Pd Kasir Kas Sumberwudi : Uzlifatul Jannah, S.Pd Kasir Dukun : Yully Dwi ST, Sp

• Kasir Campurejo : Mahbubatur Rohmah, S.Pd

Kasir Balongpanggang : Heni Fauziyah

Kasir Sekapuk : Hartatik Kasir Sungelebak : Anisa Purwati • Kasir Tunjungmekar : Nazilatul Fatikhah Kasir Duduk Sampeyan : Roisatun Rosyidah Kasir Moropelang : Luluk Nuryati, SE. Sy Kasir Sembayat : Shahidatul Maulidah • Kasir Sidoharjo : Siti Nur Sholichah Kasir Benjeng : Ali Rohman Kasir Kranji : Cahya Rinawati

Kasir Kedungpring
 Kasir Babat
 Kasir Kerek
 Risty Wahyuning Tiyas
 Nur Shoimah Imma R
 Faradifa Rachmania Zahra

Kabag. SDM : Heri Suwoto SDM I : Iskan, SE

Kabag. IT : Abdul Rouf Haqiqi
IT II : Arif Budiman
Kepala Cabang Dukun : Heri Suwito

Kepala Cabang Campurejo : Sholichatul Mar'ah
 Kepala Cabang Balongpanggang : Mega Dwi Lestari

Kepala Cabang Sekapuk
Kepala Cabang Sungelebak
Kepala Cabang Tunjungmekar
M. Shodiqin

Kepala Cabang Duduk Sampeyan
 Kepala Cabang Moropelang
 Abdul Rouf Haqiqi
 Ahmad Muriyanto, SE

• Kepala Cabang Sembayat : Supriyanto

Kepala Cabang Sidoharjo
Kepala Cabang Benjeng
Syariful Azhar, SE. Sy
Bisri Mustofa

• Kepala Cabang Kranji : Azizirir Rohim, SE. Sy

Kepala Cabang Kedungpring
 Kepala Cabang Babat
 Kepala Cabang Babat
 Abd.Hasan H,S.Pd.i

• Kepala Cabang Kerek : Suhat

7) Tahun 2015

Setiap tahunya BMT Mandiri Sejahtera selalu menunjukkan grafik peningkatan yang positif. Mulai dari 2010, setiap tahunya BMT Mandiri Sejahtera selalu mampu membuka cabang yang tersebar di Kabupaten Lamongan dan Gresik. Pada tahun 2015 BMT Mandiri Sejahtera mampu menambah 3 cabang, yaitu di Sumberwudi, Montong, dan Merakurak.

Struktur Organisasi BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2015, selain menambah cabang, juga menambah 2 divisi yaitu bagian logistic dan bagian haji dan

umroh. Berikut adalah susunan kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera pada tahun 2015:²⁵

PENGURUS

Ketua : Mahfud, S.Pd
Sekretaris : Sukirno
Bendahara : Matokan

PENGAWAS

• Koor. Pengawas Administrasi : H. Sudirman, SH. MH

• Anggota : Suepto

• Pengawas Syari'ah : Ust. Ah. Qusyairi Burhanuddin,

S.Ag

PENGELOLA

Manager
Kabag Auditor
Ressy Febriana
Auditor I
Salam Dewi Fathonah
Kabag Administrasi
Khusnul Khotimah
Kharirotul Adawiyah
Administrasi Cabang Dukun
Administrasi Cabang Campurejo
Husnul Khotimah
Husnul Khotimah
Husnul Khotimah
Administrasi Cabang Balongpanggang: M. Fuadul Ibad

Administrasi Cabang Balongpanggang: M. Fuadul Ibad
 Administrasi Cabang Sekapuk : Anna Vina Ifana
 Administrasi Cabang Sungelebak : Annisa Purwati

• Administrasi Cabang Tunjungmekar : Maissatun Naimah, S.Pd

Administrasi Cabang Duduk Sampeyan: Roisatun Rosyida
 Administrasi Cabang Moropelang : Ilmiyatul Jannah
 Administrasi Cabang Sembayat : Fatimatus Sa'adah, SE

Administrasi Cabang Sidoharjo
 Administrasi Cabang Benjeng
 Syahidatul Maulidah

Administrasi Cabang Kranji
 Administrasi Cabang Kedungpring
 Ana Laili Sulfiah

• Administrasi Cabang Babat : M. Zaenuri

Administrasi Cabang Kerek
Administrasi Cabang Sumberwudi
Administrasi Cabang Montong
Administrasi Cabang Montong
Administrasi Cabang Maerakurak
Kabag. Marketing
Shirotin Nika, SE. Sy
Alif Kholifah, SE.I
Devi Nurwati, S.Pd
Ririn S, S.Kom
H. Sunjianto

Marketing I
 Nikmatus Sholihah

Marketing II
Marketing III
Marketing III
Marketing IV
Marketing IV
Eko Prasetyo Bakti S
Marketing V
Gus Khafif Mubasyir
Marketing VI
Uzlifatul Jannah, S.Pd
Marketing VII
Fadlilatul Istiqomah, SE.I

Marketing Cabang Dukun : 1. Laili Rohma, S.Pd.i 2. Yully Dwi ST, Sp : 1. .Zailatul Lailiyah, S.Pd Marketing Cabang Campurejo 2.Geny Febrianti Marketing Cabang Balongpanggang : 1. Ziadatul Aqli Marketing Cabang Sekapuk : 1.Aini Nur arifah, S.Pd 2. Muarofah Marketing Cabang Sungelebak : 1.Siswo Sasmito 2. Arif Budiman • Marketing Cabang Tunjungmekar : 1. Nur Aisyah, SE • Marketing Cabang Duduk Sampeyan : 1. Wafin Mauludiyah • Marketing Cabang Moropelang : 1.M. Syarif Hidayatullah Marketing Cabang Sembayat : 1. Prapti Dwi Rahayu, SE Marketing Cabang Sidoharjo : 1. ElistyaNur Oktavia, S.Kom 2. Khalimatus Sa'diyah, S.Pd Marketing Cabang Benjeng : 1. Ermawati, S.Pd • Marketing Cabang Kranji : 1. Risty Wahyuning T,S.Pd Marketing Cabang Kedungpring : 1. Ali Rohman Marketing Cabang Babat : 1. Elok Tri Susanti, S.Pd • Marketing Cabang Kerek : 1.Daimatun Ni'mah • Marketing Cabang Sumberwudi : 1. Alif Kholifah, SE.I Marketing Cabang Montong : 1. Tika Nur Rohma M,S.Pd Marketing Cabang Merakurak : 1. Ririn S, S. Kom Kasir Pusat : Mardliyah, S.Pd : Dwi Narti Agustriana Kasir Dukun Kasir Campurejo : Mahbubatur Rohmah, S.Pd : Heni Fauziyah Kasir Balongpanggang Kasir Sekapuk : Hartatik Kasir Sungelebak : Luluk Nuriyati, SE,Sy • Kasir Tunjungmekar : Nurul Hidayati Kasir Duduk Sampeyan : Nur Shoimah Imma R Kasir Moropelang : Novia Evi Setyarini : Imam Baihagi Kasir Sembayat • Kasir Sidoharjo : Siti Nur Sholichah Kasir Benjeng : Lailatul Sa'idah Kasir Kranji : Ani Rosyidatul F, S. Kom

Kasir Benjeng
Kasir Kranji
Kasir Kedungpring
Kasir Kedungpring
Kasir Babat
Kasir Kerek
Kasir Kerek
Kasir Sumberwudi
Kasir Montong
Kasir Merakurak
Kabag. SDM
Lailatul Sa'idah
Yusnia Urifatin,S.Kom
Eka Siska Ary Mutiara
Saniatus Sholikhah,SH
Siti Karomiah, S.Pi
Faradifa Racmania Zahra
Iskan, SE

Kabag, SDM
 SDM I
 Kabag, IT
 SBan, SE
 Heri Suwoto
 Abdul Rouf Haqiqi

IT II : Arif Budiman
Kabag Logistik : Ach. Jalaluddin A

• Kabag Divisi Haji dan Umroh : H. Sunjianto

• Anggota Divisi Haji dan Umroh : Gus Khafif Mubasyir

• Kepala Cabang Dukun : Heri Suwito

Kepala Cabang Campurejo
Kepala Cabang Balongpanggang
M. Khoirul Zuhad

Kepala Cabang Sekapuk
 Kepala Cabang Sungelebak
 Kepala Cabang Tunjungmekar
 Iskan, SE
 Andik Afthoni
 M. Shodiqin

Kepala Cabang Duduk Sampeyan : Abdul Rouf Haqiqi

• Kepala Cabang Moropelang : Ahmad Muriyanto, SE

• Kepala Cabang Sembayat : Iskan, SE

Kepala Cabang Sidoharjo
 Kepala Cabang Benjeng
 Kepala Cabang Kranji
 Syariful Azhar, SE. Sy
 Makhmuda, S.Pd
 Azizirir Rohim, SE. Sy

Kepala Cabang Kranji
Kepala Cabang Kedungpring
M. Rokib, SH

• Kepala Cabang Babat : Abd.Hasan H,S.Pd.i

• Kepala Cabang Kerek : Suhat

• Kepala Cabang Sumberwudi : M. Purnomo

Kepala Cabang Montong
Kepala Cabang Merakurak
Siti Umi'ul Ni'mah, S.H.I

Dari susunan kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera diatas, Nampak terlihat bahwa susunan kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera telah jauh berkembang daripada susunan kepengurusan pada awal-awal BMT Mandiri Sejahtera. divisi-divisi dari kepengurusan tersebut juga sudah jauh lebih kompleks daripada sebelumnya.

8) Tahun 2016

Tahun 2016 tidak jauh beda dengan tahun-tahun sebelumnya bagi BMT Mandiri Sejahtera, mereka tetap mengalami pertumbuhan yang cukup positif. Pada tahun ini BMT memperluas lagi cabang mereka dengan menambah 3 cabang lagi yaitu di Sukodadi, Banjarwati, dan Blimbing. Dalam susunan kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera tahun 2016 juga terdapat penambahan divisi untuk memperlengkap divisi yang ada di kepengurusan. Divisi tersebut yaitu bagian

personalia, bagian maal, bagian korwil, dan customer service pusat. Berikut adalah susunan kepengurusan BMT Mandiri Sejahtera tahun 2016:²⁶

PENGURUS

Ketua : Mahfud, S.Pd
Sekretaris : Sukirno
Bendahara : Matokan

PENGAWAS

• Koor. Pengawas Administrasi : H. Sudirman, SH. MH

• Anggota : Suepto

• Pengawas Syari'ah : Ust. Ah. Qusyairi Burhanuddin,

S.Ag

PENGELOLA

Manager : H. M. Ayubi Chozin
 Kabag Administrasi : Khusnul Khotimah
 Kabag. Marketing : H. Sunjianto

Wakabag Marketing : Nikmatus SholikhahKabag Logistik : Ach. Jalaluddin A

• Kabag. SDM : Iskan, SE

Kabag. IT
Kabag Personalia
Kabag Maal
: Abdul Rouf Haqiqi
: Ressy Febriana
: H. Sunjianto

Kabag Auditor : Ressy Febriana

• Korwil : Suhat

• Korwil : Ah. Muriyanto, SE

Korwil : Iskan,SEKorwil : Andik Afthoni

Korwil
 Kepala Cabang Dukun
 Kepala Cabang Campurejo
 Sholichatul Mar'ah

Kepala Cabang Balongpanggang
 Kepala Cabang Sekapuk
 Iskan, SE

Kepala Cabang Sekapuk
 Kepala Cabang Sungelebak
 Kepala Cabang Tunjungmekar
 M. Shodiqin

Kepala Cabang Duduk Sampeyan
 Kepala Cabang Moropelang
 : Risti Wahyuning T,S.Pd
 : Ahmad Muriyanto, SE

• Kepala Cabang Sembayat : Iskan, SE

Kepala Cabang Sidoharjo
 Kepala Cabang Benjeng
 Kepala Cabang Kranji
 Yery Kurnianto
 Makhmuda, S.Pd
 Azizirir Rohim, SE. Sy

Kepala Cabang Kedungpring
 Kepala Cabang Babat
 Imam Baihaqi

• Kepala Cabang Kerek : Suhat

• Kepala Cabang Sumberwudi : M. Purnomo

: M. Zaenuri Kepala Cabang Montong Kepala Cabang Merakurak : Siti Umi'ul Ni'mah, S.H. Kepala Cabang Sukodadi : Abdul Rouf Haqiqi Kepala Cabang Banjarwati : Sri Murni,SE • Kepala Cabang Blimbing : Syariful Azhar, SE.Sy • Administrasi I Pusat : Kharirotul Adawiyah Administrasi II Pusat : Fadlilatul Istiqomah, SE.I Administrasi Cabang Dukun : Maissatun Naimah, S.Pd Administrasi Cabang Campurejo : Anna Fiina Iffana, SE Administrasi Cabang Balongpanggang: Muhimmatul K,SHI Administrasi Cabang Sekapuk : Tuthiul Muthiah, SHI Administrasi Cabang Sungelebak : Annisa Purwati • Administrasi Cabang Tunjungmekar : Siti Nur Sholikhah Administrasi Cabang Duduk Sampeyan: Henny Fauziyah • Administrasi Cabang Moropelang : Ilmiyatul Jannah Administrasi Cabang Sembayat : Fatimatus Sa'adah, SE Administrasi Cabang Sidoharjo : Naning Sudarwati, SE Administrasi Cabang Benjeng : Ermawati, S.Pd Administrasi Cabang Kranji : Alif Kholifah, SE.I Administrasi Cabang Kedungpring : Yusnia Urifatin, S.Kom Administrasi Cabang Babat : Elok Tri Susanti, S.Pd • Administrasi Cabang Kerek : Shirotin Nika, SE. Sy • Administrasi Cabang Sumberwudi : Vivi Diah Saputri Administrasi Cabang Montong : Devi Nurwati, S.Pd Administrasi Cabang Maerakurak : Ririn S, S.Kom Administrasi Cabang Sukodadi : Dwi Narti Agustriana Administrasi Cabang Banjarwati : Dewi Nur Mudrika Administrasi Cabang Blimbing : Saniatus Sholikhah, SH Marketing Pusat : 1. Ainul Haris 2. Achmad Jalaluddin A 3. Eko Prasetyo Bakti S 4. Gus Khafif Mubasyir 5. Uslifatul Jannah, S.Pd Marketing Cabang Dukun : 1. Zailatul Lailiyah, S.Pd 2. Yully Dwi ST, Sp Marketing Cabang Campurejo : 1. AnyRosyidatul,S.Kom 2. Roisyatun Rosyidah Marketing Cabang Balongpanggang : Faradiva Racmania A Marketing Cabang Sekapuk : 1.Aini Nur arifah, S.Pd 2. Muarofah Marketing Cabang Sungelebak : Siswo Sasmito Marketing Cabang Tunjungmekar : Laili Rohma, S.Pd • Marketing Cabang Duduk Sampeyan : Wafin Mauludiyah Marketing Cabang Moropelang : M. Syarif Hidayatullah • Marketing Cabang Sembayat : Prapti Dwi Rahayu, SE • Marketing Cabang Sidoharjo : ElistyaNur Oktavia, S.Kom • Marketing Cabang Benjeng : Atiqotul Maula A Marketing Cabang Kranji : Nita Nurmila, SE.Sy

• Marketing Cabang Kedungpring : Ali Rohman

• Marketing Cabang Babat : Novia Evi Setyorini

• Marketing Cabang Kerek : Nurul Inayah

• Marketing Cabang Sumberwudi : Siti Karomiah,SE

• Marketing Cabang Montong : Cici Dita Elvianita

Marketing Cabang Merakurak
 Marketing Cabang Sukodadi
 Geny Febrianti

• Marketing Cabang Banjarwati : Dewi Nur Mudrika

Marketing Cabang Blimbing
 Kasir Pusat
 Shofwatun Nisa
 Mardliyah, S.Pd

• Kasir Dukun : Husnul Khotimah

• Kasir Campurejo : Mahbubatur Rohmah, S.Pd

• Kasir Balongpanggang : Purmiati,S.Pd

• Kasir Sekapuk : Hartatik

• Kasir Sungelebak : Luluk Nuriyati, SE,Sy

• Kasir Tunjungmekar : Nur Aisyah,SE

• Kasir Duduk Sampeyan : Nur Shoimah Imma R

• Kasir Moropelang : Shirotin Nika, SE. Sy

Kasir Sembayat
Kasir Sidoharjo
Syahidatul Maulidah
Khakimatuz Z,SHi

Kasir BenjengKasir KranjiLailatul Sa'idahNur Hidayati

• Kasir Kedungpring : Muthofiyah, SE

• Kasir Babat : Eka Siska Ary Mutiara

Kasir Kerek
 Kasir Sumberwudi
 Zelika Dewi Sarah A
 Nurul Hidayati

• Kasir Montong : Tika Nur Rohma N

• Kasir Merakurak : Siti Lulukatun Nurafifah

Kasir Sukodadi
Kasir Banjarwati
Kasir Blimbing
Ela Rohmawati, S.Pd

Customer Service Pusat : Fita Tri Wahyuni

C. Perkembangan Program BMT Mandiri Sejahtera

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT BMT MANDIRI SEJAHTERA

Perkembangan sebuah lembaga, mulai dari awal berdirinya hingga saat ini baik itu lembaga ekonomi, lembaga sosial, lembaga keagamaan ataupun lembaga yang lainya, tidak akan terlepas dari yang namanya faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan sebuah lembaga. Berikut akan penulis paparkan faktor pendukung dan penghambat dari BMT Mandiri Sejahtera sehingga BMT Mandiri Sejahtera bisa eksis hingga saat ini:

A. Faktor Pendukung

BMT Mandiri Sejahtera mulai berdiri sejak 2004, namun secara resmi dan diakui oleh badan hukum adalah pada tahun 2006. Sejak tahun 2006 hingga saat ini BMT telah mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa daerah. Selain itu BMT Mandiri Sejahtera juga telah ikut serta membantu perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya kalangan ekonomi menengah kebawah. Keberhasilan-keberhasilan yang diraih oleh BMT Mandiri Sejahtera juga tidak terlepas dari faktor pendukung yang mempengaruhi perkembangan BMT Mandiri Sejahtera. berikut ada beberapa faktor pendukung dalam perkembangan BMT Mandiri Sejahtera:

1. Departemen Sosial

Pada tahun 2004, Departemen Sosial memberikan dana hibah sebesar 125 juta rupiah kepada Desa Karangcangkring untuk dikelola. Bantuan tersebutlah

yang rupanya menginisiasi para anggota yang saat itu yang mayoritas adalah Pemerintah Desa Karangcangkring untuk membentuk sebuah Kelompok Usaha Bersama (KUBE). KUBE tersebut adalah cikal bakal yang nantinya terus berkembang menjadi BMT Mandiri Sejahtera.¹

2. Semangat dan Tekad Para Anggota

Meskipun tidak banyak anggota yang mau mengurusi BMT Mandiri Sejahtera pada proses perintisanya, namun masih ada anggota BMT Mandiri Sejahtera saat itu yang memiliki keyakinan dan tekad untuk mengembangkan dan mengelola BMT Mandiri Sejahtera agar bisa terus eksis dan berkembang.

Meskipun para anggota BMT Mandiri Sejahtera pada awal-awal berdiri tidak semuanya berpendidikan tinggi, namun mereka memiliki semangat dan tekad yang kuat dalam mengurusi dan mengembangkan BMT Mandiri sejahtera ini. Semangat dan tekad dari para anggota ditunjukkan dengan mengikuti sendiri pelatihan-pelatihan mengenai ekonomi syari'ah, tentang akuntansi, tentang pembukuan untuk menunjang pengetahuan dalam mengelola sebuah lembaga keuangan.²

3. Peran PINBUK

PINBUK adalah kepanjangan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil. PINBUK selalu memberikan pendampingan kepada BMT Mandiri Sejahtera sejak awal berdiri. Pendampingan tersebut memang salah satu tugas dari PINBUK kepada lembaga ekonomi seperti BMT ini. Namun secara tidak langsung

² Ibid

¹ Wawancara, Bapak Ayyubi Chozin (Manager BMT Mandiri Sejahtera), 9 juni 2018.

PINBUK juga memberi pengetahuan-pengetahuan kepada para anggota dalam mengelola BMT Mandiri Sejahtera, karena tugas PINBUK adalah memberi pendampingan kepada BMT Mandiri Sejahtera dalam penyaluran dana hibah dari Depsos agar penyaluranya tepat sasaran.³

Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera bisa dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan-perkembangan yang dialami BMT Mandiri Sejahtera tidak lepas dari usaha-usaha yang dilakukan oleh manajemen BMT dalam mengelola dan mengembangkan lembaga tersebut. Ada beberapa kiat-kiat yang dilakukan oleh managemen dalam mengembangkan BMT Mandiri Sejahtera, antara lain:⁴

1. Membuat Struktur Kepengurusan Yang Jujur, Solid, dan Amanah

Program yang telah disusun secara rapi oleh BMT Mandiri Sejahtera tidak akan mampu berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan kinerja dari pengurus yang baik pula. Kepengurusan BMT, mulai dari pengurus, pengawas, dan pengelola, semuanya harus mempunyai satu visi dalam menjalankan program dari BMT Mandiri Sejahtera. Oleh karena itu, kepengurusan dalam BMT Mandiri Sejahtera dituntun untuk mempunyai profesionalisme dalam melakukan pekerjaan. Semua hal tersebut juga harus didukung dengan sifat *Amanah* yang harus dimiliki oleh setiap pengurus di BMT Mandiri Sejahtera, mulai dari Manager sampai karyawan di BMT Mandiri Sejahtera. karena dengan sifat

-

³ Wawancara, Bapak Ayyubi Chozin (Manager BMT Mandiri Sejahtera), 9 juni 2018.

⁴ Ibid

Amanah yang dimiliki, maka nantinya BMT Mandiri Sejahtera akan selalu dipercaya oleh masyarakat.

2. Strategi Pemasaran Yang Baik

Sasaran BMT Mandiri Sejahtera adalah para pelaku ekonomi kecil dan menengah, meskipun tidak menutup kemungkinan juga para pelaku usaha besar juga melakukan kerja sama dengan BMT Mandiri Sejahtera. Oleh karena itu untuk mampu menjangkau para pelaku ekonomi kecil dan menengah, BMT Mandiri Sejahtera selalu menempatkan cabang-cabang mereka disekitar pasar. Hampir semua kantor cabang BMT Mandiri berada di sekitar pasar. Hal ini dikarenakan mereka berharap para pelaku ekonomi kecil dan menengah tidak perlu repot untuk menemukan BMT Mandiri Sejahtera.

Selain itu, karena sasaran mereka adalah para pelaku ekonomi kecil dan menengah, maka mereka memberikan kemudahan kepada masyarakat yang akan melakukan aktivitas ekonomi di BMT Mandiri Sejahtera, baik itu yang akan melakukan simpanan maupun melakukan pinjaman, dengan tidak menerapkan banyak syarat kepada calon nasabahnya.

3. Keberanian Dalam Membuka Cabang Baru

Usia BMT Mandiri Sejahtera memang belum begitu lama, namun perkembangan yang dialami oleh BMT Mandiri Sejahtera sudah menunjukkan sesuatu yang bernilai positif. Perkembangan BMT Mandiri Sejahtera terutama dari segi aset yang dimiliki memang menunjukkan perkembangan yang sangat

pesat, hal ini dikarenakan dari pihak BMT Mandiri Sejahtera memiliki keberanian untuk membuka cabang-cabang yang mampu menjangkau masyarakat yang lebih banyak lagi. Dari tahun 2004-2016 BMT Mandiri Sejahtera sudah memiliki 21 Cabang. Dengan banyaknya cabang yang dimiliki, tentunya setiap cabang juga bertugas untuk mencari nasabah baru dengan mengenalkan produk-produknya kepada masyarakat luas. Oleh karena itulah BMT Mandiri Sejahtera berkembang begitu pesat karena cabang yang dimiliki tersebar di berbagai daerah.

B. Faktor Penghambat

Berkembangnya suatu organisasi atau lembaga tidaklah lancar begitu saja, selalu ada hambatan-hambatan yang dilalui oleh BMT Mandiri Sejahtera dalam mengembangkan lembaganya tersebut. Faktor yang menghambat perkembangan suatu organisasi maupun lembaga bisa terjadi dari dalam maupun dari luar organisasi atau lembaga tersebut. Berikut adalah hambatan yang dialami oleh BMT Mandiri Sejahtera:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai

Pada awal berdirinya BMT Mandiri Sejahtera, tidak banyak orang yang tegabung didalam BMT Mandiri Sejahtera, bahkan hanya ada beberapa orang yang tergabung didalamnya. Orang-orang tersebut kurang berpengalaman dalam bidang administrasi maupun akuntansi, pengalaman mereka kurang dalam hal tersebut. Bahkan untuk mengatasi masalah tersebut, BMT Mandiri Sejahtera juga melakukan pelatihan-pelatihan dan seminar untuk menunjang dan meningkatkan mutu SDM yang dimiliki.⁵

.

T1 ' 1

2. Kredit Macet

Program pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Mandiri Sejahtera memang bermacam-macam. Program pembiayaan tersebut mengharuskan nasabahnya membayar kredit setiap bulanya. Hambatan yang dialami BMT Mandiri Sejahtera adalah banyak yang sekali kredit BMT Mandiri Sejahtera yang macet yang membuat BMT Mandiri Sejahtera pun harus memutar otak untuk menutupi uang kredit dari nasabah tersebut, apalagi pada masa awal BMT Mandiri Sejahtera yang masih memiliki sedikit modal dan aset.⁶

Ketika kredit macet dialami oleh BMT Mandiri Sejahtera, strategi yang dilakukan oleh BMT adalah dengan mengurangi margin yang harus dibayarkan oleh nasabah. Karena BMT Mandiri Sejahtera ini ada untuk membantu kesejahteraan masyarakat, maka ketika nasabah sedang mengalami kesusahan dalam membayarkan kredit, BMT Mandiri Sejahtera tidak serta merta menagih atau bahkan sampai menyita barang dari nasabah, namun BMT juga mencari jalan keluar yang baik, yaitu dengan mengurangi margin untuk meringankan beban nasabah tersebut.⁷

3. Kurangnya Dukungan Dari Masyarakat

Ketika awal BMT Mandiri Sejahtera masih ada banyak kekhawatiran dari masyarakat terhadap BMT Mandiri Sejahtera. mereka khawatir untuk menaruh uang dalam bentuk simpanan maupun pinjaman di BMT Mandiri Sejahtera.

7 Ibid

⁶ Wawancara, Bapak Ayyubi Chozin (Manager BMT Mandiri Sejahtera), 9 juni 2018.

apalagi BMT Juga masih merupakan lembaga baru dan disekitarnya BMT juga bersaing dengan Bank Konvensional yang ada disekitar.⁸



-

⁸ Wawancara, Bapak Ayyubi Chozin (Manager BMT Mandiri Sejahtera), 9 juni 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut:

- Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera diawali dari dana hibah Departemen Sosial (Depsos) sebesar 125 juta pada tahun 2004 kepada desa Desa Karangcangkring. Setelah itu perangkat desa mempunyai iniisiatif untuk membentuk sebuah Kelompok Usaha Bersama (KUBE). KUBE inilah yang menjadi cikal bakal menjadi BMT Mandiri Sejahtera.
- 2. BMT Mandiri Sejahtera menunjukkan tren perkembangan yang positif, dimana setiap tahun BMT Mandiri Sejahtera mencatatkan angka pertumbuhan mulai dari pertumbuhan aset, cabang maupun program-programnya. Pada tahun 2006 aset yang dimiliki BMT Mandiri Sejahtera senilai 574.513.574 Rupiah. Aset tersebut mengalami peningkatan setiap tahunya hingga mencapai 85.594.550.018 Rupiah pada tahun 2016. Hal tersebut merupakan perkembangan yang sangat baik dalam rentan waktu 10 tahun.

Program-program yang dimiliki oleh BMT juga mengalami perkembangan, dan saat ini BMT Mandiri Sejahtera memiliki 4 program simpanan, 6 program pembiayaan, program jasa, dan juga program santunan kepada anak yatim dan fakir miskin

3. Perjalanan yang dilalui oleh BMT Mandiri Sejahtera tidak lepas dari adanya dukungan dan hambatan baik dari dalam tubuh BMT Mandiri Sejahtera itu sendiri maupun dari luar. Faktor pendukung dari BMT Mandiri Sejahtera yaitu bantuan dari Departemen Sosial pada 2004 Kemudian semangat dari anggota sendiri juga merupakan pendorong bagi berkembangnya BMT Mandiri Sejahtera, meskipun pada awalnya para anggota belum banyak yang berasal dan mempunyai background ekonomi maupun akuntansi. Dukungan yang terakhir adalah dari Pusan Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) yang melakukan pendampingan kepada BMT Mandiri Sejahtera dalam menyalurkan dan mengelola uang dari hibah Depsos tersebut.

BMT Mandiri Sejahtera juga mengalami beberapa hambatan yang mereka alami selama mengembangkan BMT Mandiri Sejahtera hingga saat ini. Beberapa hambatan yang mereka alami antara lain yaitu kurangnya SDM yang memadai, kemudian banyak kredit yang macet pada awal-awal pendirian BMT Mandiri Sejahtera, dan yang terakhir adalah kurangnya dukungan dari masyarakat karena mereka masih ragu dengan BMT Mandiri Sejahtera.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai sejarah perkembangan BMT Mandiri Sejahtera di Kecamatan Dukun Gresik, sebagai akhir penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

- Kepada para Mahasiswa khusunya Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam, karena semakin eksisnya BMT dalam perkembangan perekonomian mikro di Indonesia, maka penulis sarankan untuk melakukan kajian terhadap BMT yang lainya mengenai sejarah perkembangan. Karena setiap BMT punya sisi sejarah yang berbeda dengan BMT yang lainya.
- 2. Kepada Lembaga BMT Mandiri Sejahtera diharapakan agar selalu eksis dalam kancah perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat Indonesia adalah kalangan menengah ke bawah dan dengan hadirnya BMT di sekitar mereka, maka akan mempermudah mereka dalam meminjam modal atau melakukan kegiatan ekonomi lainya yang jika Bank Konvensional kurang bisa menjangkau masyarakat kalangan menengah ke bawah.
- Kepada masyarakat luas diharapkan mampu untuk mendukung eksistensi BMT Mandiri Sejahtera dengan mampu menjadi control bagi BMT Mandiri Sejahtera agar lebih baik kedepanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

- Akta Pendirian Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil "KUBE Sejahtera Unit 023" Tahun 2006
- Akta Penyataan Keputusan Rapat Anggota Khusus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah "BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur" Tahun 2016
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil KUBE Sejahtera Unit 023 Tahun 2011
- Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas BMT Mandiri Sejahtera Tahun 2006-2016

Buku:

- Abdurrahman, Dudung. Metode Penelitian Sejarah Islam. Yogyakarta: Ombak, 201I.
- Alimsyah dan Padji. *Kamus Istilah Keuangan Dan Perbankan*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2006.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syari'ah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Damsar dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19 Edisi Revisi 2009. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Edisi Revisi 2011. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2011.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.102: Akuntansi Murabahah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2013.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.105: Akuntansi Mudharabah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2007.

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.106: Akuntansi Musyarakah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2007.
- Kasdi, Aminuddin. Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah. Surabaya: IKIP, 1995.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2011.
- Muhammad, Abdulkadir. *Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*. Bandung : Citra Aditya Bhakti, 2004.
- Muhammad. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Susanto, Nugroho Noto. Mengerti Sejarah. Jakarta: UI Press, 1985
- Usanti, Trisandini P. *Akad Dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Voll, John Obert. *Islam: Continuity and Change in Modern World*. Amerika: Westview Press, 1982.

Jurnal

- Baskara, I Gde Kajeng. "Lembaga Kauangan Mikro Di Indonesia" *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* Vol. 18 No. 2, 2013.
- Dewi, Nourma. "Regulasi Keberadaan Baitu Maal Wat Tanwil (BMT) Dalam Sisitem Perekonomian Di Indonesia" *Jurnal Serambi Hukum* Vol. 11 No. 01, 2017.
- Fitriana, Widya. "Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Eksistensi Dan Aksebilitasnya Bagi Pebiayaan Usahatani Di Sumatera Barat" *Jurnal Agribisinis Indonesia* Vol 4 No.2, 2016.
- Masyitoh, Novita Dewi. "Analisis Norrmatif Undang-undang Nomor 1 tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wa Tanwil (BMT)" *Jurnal Economica* Vol. V Edisi 2, 2014.
- Mujib, Abdul. "Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Wilayah Jawa Tengah" *Jurnal Az-Zarqa*' Vol 9 No.1 2017.
- Nugraheni, Peni. "BMT, Peluang Dan Tantanganya" *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol 7 No.10, 2007.

- Oesman, Abdul Wahid. "Konsep Entitas Dalam Pencatatan Akuntansi Kredit Program Pada Koperasi Dan Lembaga Keuangan MIkro" *Jurnal Eksis* Vol 6 No.1, 2010.
- Purnomo, Sutrisno. "Pengembangan Sasaran, Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan" *Jurnal Kependidikan* Vol III No.2, 2015.
- Rohmat, Aji Basuki. "Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi" *Jurnal Pemabaharuan Hukum* Vol II No.1, 2015.
- Sagara, Yusar dan Pratama, Muharam Angga. "Penguatan Ekonomi kerakyatan Melalui Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sebagai Balai Usaha Mandiri Rakyat Terpadu (BUMRT)" *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal* Vol 3 No.1, 2016.

Wawancara

Chozin, Ayyubi. Wawancara. Gresik, 9 Juni 2018

Purnomo, M. Wawancara. Lamongan, 2 Juni 2018

Internet

www.bmtmandirisejahtera.com